PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) UNTUK SISWA SMP

UIN SUSKA RIAU

OLEH

RAHAYU

NIM: 11615200980

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H. /2021 M.

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) UNTUK SISWA SMP

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

Oleh

RAHAYU

NIM: 11615200980|

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H. /2021 M.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)*, yang ditulis oleh Rahayu NIM. 11615200980 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Jumadil Awal 1442 H
27 Desember 2020

Menyetujui

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika	Pembimbing
Dr. Granita, S.Pd., M.Si	Irma Fitri, S.Pd., M.Mat.
NIP. 197209182007102001	NIK. 130117017

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan LembarKerjaSiswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk Siswa SMP*, yang ditulis oleh Rahayu NIM. 11615200980 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Jumadil Akhir 1442 H/18 Januari 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 5 Jumadil Akhir 1442 H
18 Januari 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Dr. Hj. Rishawati, M.Pd	Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd
Penguji III	Penguji IV
Depi Fitraini, S.Pd., M.Mat	Dr. Suci Yuniati, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membaw aumatnya dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan ilmu pengetahuan manusia akan menjadi makhluk yang mulia.

Skripsi ini berjudul **Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk Siswa SMP** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis.Terutama buat Ayahanda Abdul Halim dan Ibunda Darimis serta kakak Weni Deviana, abang Ahmad Firdaus, dan adik Azlina yang telah melimpahkan segenap kasih sayangnya, dukungan moril maupun materil yang terus mengalir hingga saat ini yang selalu melimpahkan kasih sayang dan memberi semangat serta selalu mendoakan penulis hingga terkabullah salah satu doanya ini yaitu telah selesainya penulis menjajaki pendidikan S1. Pada

kesempatan ini penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I FakultasTarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku WakilDekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr.Granita,S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.BapakHasanudin, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Irma Firti, S.Pd. M.Mat. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Rena Revita, S.Pd. M.Pd. selaku penasehat akademik yang selalu memberikan saran, bimbingan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis selalu semangat dalam menjalani perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Matematika, yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Ibu Irma Fitri, M.Mat, Bapak Hendra Lazim, Ibu Ruslina, S.Pd, Bapak Memen Permata Azmi, M.Pd, Ibu Zulfah, M.Pd, Ibu Sri Ulfah Insani, M.Pd, dan Bapak Khusnal Marzuqo, M.Pd selaku validator yang telah membantu penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Sepupuku Arpina Aprilla selaku teman seperbimbingan, yang selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan motivasi agar selalu berusaha untuk menyelesaikan kuliah.
9. Rama Andika selaku teman seperbimbingan yang selalu semangat pergi ke rumah pembimbing, teman pulang pergi Pekanbaru- Kampar dan selalu mau direpotkan dengan pertanyaan tentang skripsi.
10. Sahabatku Eldina Saqilah,Jesy Kaliona O.F.Y, Juniati, Nina Muzami, dan Vinny Mularahmawati.Terimakasih atas kekeluargaan, kekompakan, motivasi, semangat, kepedulian dan kebahagiaan yang telah kalian berikan selama kuliah ini.
11. Sahabat-sahabat di Prodi Pendidikan Matematika khususnya kelas D angkatan 2016, teman KKN Desa Ranah Sungkai, teman-teman PPL SMA YLPI Pekanbaru,serta teman-teman seperjuangan lainnya yang namanya tidak dapat saya tuliskan satu-persatu. Terimakasih atas kasih sayang yang

selalu kalian berikan, motivasi, dan pelajaran berharga yang tidak akan terlupakan.

12. Maya Ariska selaku adik yang selalu ada disaat penulis butuhkan dan yang selalu mau direpotkan.

13. Sahabatku Sylvia Sofian, yang sudah memberikan semangat serta memberikan bantuan dalam mencari validator.

Akhirnya, semoga setiap bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak akan mendapatkan balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin aamiin yarabbal 'alamin.*

Pekanbaru, 18 Januari 2021

Rahayu
NIM.11615200980

-MOTTO-

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (Q.S Al-Baqarah: 286)

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kalian dan kuatkanlah kesabaran kalian dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah supaya kalian beruntung" (Q.S Ali Imran: 200)

"Berdoalah kepadaku pastilah aku kabulkan untukmu" (Q.S Al Mukmin : 60)

"Tiada lurus iman seorang hamba, sehingga lurus hatinya. Dan tiada lurus hatinya, sehingga lurus lisannya." (HR. Ahmad)

"Barangsiapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)"

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku" (Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Sujud dan syukurku hanya kepada-Mu ya Allah
Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Mu serta karunia yang tiada terhitung jumlahnya

Sholawat dan salam tak lupa semoga selalu terlimpah kepadautusan-Mu Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang aku sayangi dan aku cintai Ibu dan Ayah

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Segala dukungan dan perhatian yang terus mengalir yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini.

Ya Allah
Lindungilah Ibu dan Ayah
Ibu yang dengan cinta kasih dan sayangnya mengasuh kami Ayah dengan kebijaksanaan memimpin kami
Aku mencintai Ibu dan Ayah karena Allah
Hingga detik ini aku belum bisa menjadi anak yang berbakti dan belum bisa membahagiakan kalian.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih.
Terima kasih Ibu…Ibu…Ibu…
Terima kasih Ayah…

Teruntuk kakakku dan adikku yang paling kusayangi dan kucintai Terima kasih telah hadir dan memberikan warna dikehidupanku Kalian keluarga yang selalu kurindukan dalam hidup
Dan teruntuk teman-teman seperjuangan yang telah memberikan arti dan semangat semasa perkuliahan
Semoga kita selalu diberi-Nya semangat dan kasih sayang dalam hidup ini
Aamiin

ABSTRAK

Rahayu, (2020) : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan LKS berbasis model pembelajaran TPS dengan materi SPLDV yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, *Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bangkinang tahun pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah para ahli atau pakar dalam bidang matematika yang berasal dari dosen dan guru.Objek dari penelitian ini adalah LKS berbasis model pembelajaran TPS. Instrumen pengumpulan data berupa angket dan tes.Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.Berdasarkan uji validitas, LKS berbasis model pembelajaran TPS dinyatakan sangat valid dengan tingkat persentase 85,82% dan soal penilaian hasil belajar juga dinyatakan sangat valid dengan tingkat persentase 89,58%. Berdasarkan uji praktikalitas, LKS berbasis model pembelajaran TPS dinyatakan sangat praktis dengan tingkat persentase pada kelompok kecil 91,17%, sedangkan untuk kelompok terbatas dan efektivitas tidak dapat dilakukan karena sekolah ditutup dalam waktu yang cukup lama akibat wabah *covid-19*. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat digunakan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi SPLDV di kelas.

Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa (LKS), *Think Pair Share* (TPS), Sistem Persamaan Linear DuaVariabel (SPLDV).

ABSTRACT

Rahayu, (2020): The Development of Think Pair Share (TPS) Learning Model Based Student Workbook on Two Variable Linear Equations System Material

This research aimed at developing and producing valid, practical, and effective Think Pair Share (TPS) learning model-based student workbook on Two Variable Linear Equations System material. It was a Research and Development (R&D) with ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. It was administered at State Junior High School 1 Bangkinang in the Academic Year of 2020/2021. The subjects of this research were the experts on Mathematics subject that were lecturers and teachers. The object was TPS learning model-based student workbook. Questionnaire and test were the instruments of collecting the data. The data obtained then were analyzed by using qualitative and quantitative data analysis techniques. Based on the validity test, TPS learning model-based student workbook was stated very valid with the percentage level 84.39%, and the assessment question of learning achievement was stated very valid with the percentage level 88.94%. Based on the practicality test, TPS learning model-based student workbook was stated very practical with the percentage level of small group 91.17%, and for limited group, the effectiveness could not be tested because the school was closed for long time and COVID-19 epidemic. Therefore, the research findings could be used by the teachers in increasing learning quality on Two Variable Linear Equations System material at the class.

Keywords: Student Workbook, Think Pair Share (TPS), Two Variable Linear Equations System

ملخّص

رحايو، (٢٠٢٠): تطوير ورقات عمل التلاميذ المؤسسة على نموذج تعليم التفكير والتزويج والمشاركة في مادة نظام المعادلة الخطية للمتغيرين

هذا البحث يهدف إلى تطوير وإنتاج ورقات عمل التلاميذ المؤسسة على نموذج تعليم التفكير والتزويج والمشاركة في مادة نظام المعادلة الخطية للمتغيرين الصحيحة. وهذا البحث هو بحث تطويري بنموذج تطوير *ADDIE* (تحليل، تصميم، تطوير، تنفيذ، تقويم). وتم إجراؤه في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بنجكينانج لعام دراسي ٢٠٢٠/٢٠٢١. وأفراده هؤلاء العالمون لعلوم الرياضيات وهم محاضرون ومدرسون. وموضوعه ورقات عمل التلاميذ المؤسسة على نموذج تعليم التفكير والتزويج والمشاركة. وأدوات جمع البيانات فيه استبيانات واختبارات. والبيانات التي تم الحصول عليها حللت بتحليل كيفي وتحليل كمي. وبناء على اختبار الصحة عرف بأن هذه الورقات صحيحة للغاية بنسبة ٨٤،٣٩٪، والأسئلة لقويم نتائج التعلم صحيحة أيضا بنسبة ٨٨،٩٤٪. وبناء على اختبار التطبيق العملي عرف بأن هذه الورقات لها مستوى التطبيق العملي الجيد في المجموعة الصغيرة بنسبة ٩١،١٧٪، وأما المجموعة المحدودة والفعالية لهذه الورقات فلا يمكن معرفتهما لكون المدارس مغلقة بسبب وباء كوفيد-١٩. فمن ذلك استنتج بأن نتيجة البحث يمكن للمدرس أن يستخدمها لتحسين جودة التعليم في مادة نظام المعادلة الخطية للمتغيرين.

الكلمات الأساسية: ***ورقات عمل التلاميذ، نموذج التزويج والمشاركة، نظام المعادلة الخطية للمتغيرين***

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Sementara itu, matematika bukan suatu pelajaran yang hanya mengajarkan tentang bilangan atau cara hitung, menghitung, tetapi juga penataan cara berpikir, terutama dalam pembentukan kemampuan analisis, membuat sintetis, melakukan evaluasi hingga kemampuan pemecahan masalah.[1]

Menurut Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan bahwa kompetensi yang harus dicapai pada pelajaran matematika adalah sebagai berikut :[2]

1. Menunjukkan sikap logis, kritis, analisis, kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah

[1] Fakhrul Jamal, (2018), *Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal CeritPertidaksamaan Kuadrat Berdasarkan Prosedur Newman* (Maju: Jurnal Pendidikan), halaman 41.

[2] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta, 2016,halaman 118-119.

2. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa percaya diri, dan ketertarikan pada matematika
3. Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan, yang terbentuk melalui pengalaman belajar
4. Memiliki sikap terbuka, objektif dalam interaksi kelompok maupun aktifivitas sehari-hari
5. Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematika dengan jelas.

Dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016, Matematika memiliki kompetensi yang harus dicapai oleh para peserta didik. Para peserta didik harus memiliki kemampuan matematis, yakni kemampuan berkomunikasi, bernalar, memecahkan masalah, mengaitkan ide dan merepresentasikan ide-ide.

Menurut *National of Council Teachers of Mathematics* (NCTM), tujuan pembelajaran matematika yaitu mengembangkan kemampuan matematis yang meliputi kemampuan pemecahan masalah (problem solving), kemampuan penalaran (*reasoning*), kemampuan komunikasi (*communication*), kemampuan membuat koneksi (*connection*), dan kemampuan representasi (*representation*).[3] Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran matematika perlu diberikan kepada peserta didik untuk

[3]Sugiman, "*Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama"* , *Jurnal Pendidikan Matemtika*, Volume.4 Nomor.1 Tahun 2008, halaman 3.

mengasah kemampuan siswa baik dari sekolah dasar maupun sekolah menengah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh PISA (*Programme of International Study Assesment*) tahun 2018 kemampuan matematika siswa indonesia mendapat skor 379 di bawah rata-rata skor internasional, yakni 490 dan menduduki peringkat ke-73 dari 78 negara yang berpartisipasi.[4] Hal ini menunjukkan masih rendahnya kemampuan matematis peserta didik di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru matematika di SMPN 1 Bangkinang, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) masih banyak yang belum memenuhi standar pembelajaran. Pembelajaran selama ini siswa hanya terfokus pada soal dan contoh yang sudah diberikan saja. Ketika diberikan soal yang berbeda, maka siswa akan langsung kebingungan untuk menyelesaikan soal tersebut. Selain itu, pada materi SPLDV kebanyakan siswa lebih cenderung menguasai satu metode saja, yaitu metode eliminasi. Sebagian mereka tidak menguasai metode lain,terutama metode substitusi, karena lemahnya kemampuan pengoperasian matematika. Sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa banyak yang belum memenuhi standar KKM.

[4] PISA, *Programme of International Study Assesment, 2018. Result(Volume 1 : Whats students know can do,* (Paris: OECD Publishing,2019) halaman.18

Tujuan pembelajaran matematika dapat dicapai dengan optimal, jika didasari dengan perencanaan yang baik. Salah satu perencanaan yang penting dilakukan oleh guru adalah mengembangkan perangkat pembelajaran matematika yang sesuai dengan kurikulum. Perangkat pembelajaran digunakan sebagai sarana pendukung yang disiapkan setiap guru atau pendidik sebelum proses pembelajaran. Pentingnya perangkat pembelajaran dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu, perangkat pembelajaran dapat menjadi perantara materi pelajaran dari guru ke siswa. Sesuai Depdiknas (2007), setiap guru wajib menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis. Tujuannya supaya pembelajaran berlangsung secara interaktif dan inspiratif. [5]

Perangkat pembelajaran berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien. Trianto menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses pembelajaran berupa : silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kegiatan siswa (LKS), instrument evaluasi atau tes hasil hasil belajar, media pembelajaran serta buku ajar siswa. [6] Mengingat pentingnya perangkat pembelajaran di dalam kelas, yakni dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, maka guru sebagai subjek terpenting dalam pembelajaran harus melakukan suatu usaha. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu

[5] Wulansari Angela M.D.A., dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe TPS Berbantuan Modul Baris Kolom Untuk Persamaan Garis di SMP*. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia .halaman 121

[6] Tanjung, Henra S., dkk. *Pengembangan perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Se-Kuala Nagan Raya Aceh". GENTA MULIA*, Vol 9 No 2, Juli 2018, halaman 59

tersedianya bahan ajar yang berkualitas yang mampu meningkatkan peran siswa sebagai objek pembelajaran. Bahan ajar tersebut hendaknya mengerti akan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa. Salah satu bahan ajar yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah Lembar Kerja Siswa (LKS).

Lembar kerja siswa (LKS) merupakan bahan pembelajaran cetak yang paling sederhana karena komponen isinya bukan pada materi ajar tetapi pada pengembangan soal-soalnya serta latihan. Keberadaan LKS memberi pengaruh yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran sehingga penyusunan LKS harus memenuhi berbagai persyaratan misalnya didaktik, syarat konstuksi, dan syarat teknik. Penggunaan LKS dalam kegiatan pembelajaran dapat mengubah pola pembelajaran yaitu dari pola pengajaran *teacher centered* menjadi pola pembelajaran *student centered.*[7]

Namun Lembar Kerja Siswa yang ditemukan di sekolah masih berwarna hitam putih, kurang menarik perhatian siswa dalam belajar. Kekurangan daam LKS pun materi hanya disajikan dalam bantuk singkat dan langsung menuliskan rumus. LKS pun tidak memiliki model pembelajaran. Seharusnya LKS harus ditingkatkan melalui pengembangan yang dilakukan guru agar menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, LKS yang digunakan dalam perangkat pembelajaran, adalah pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri

[7] Fitri, Nurhayati., dkk. *Pengembangan LKS Berbasis PBL Pokok Bahasan Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa*, JEE 4 (1) 2015, halaman 15.

sehingga dapat memahami materi dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Salah satu model pembelajaran yang mampu memberikan kebermaknaan belajar bagi siswa adalah pembelajaran kooperatif . Pembelajaran kooperatif ditemukan lebih efektif dari metode lain dalam hal meningkatkan prestasi akademik, Hubungan yang positif dengan teman dalam kelompok dan saling menguntungkan dan penghargaan terhadap diri sendiri. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

Think Pair Share merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang merangsang aktivitas berfikir siswa secara berpasangan dan berbagi pengetahuan kepada siswa lainnya. Tahapan pembelajaran *Think Pair Share*, yaitu : fase *Think*, guru mengajukan suatu permasalahan yang merangsang kemampuan berpikir siswa. Siswa memikirkan jawaban dari permasalahan yang diajukan secara mandiri. Fase *Pair*, guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah dipikirkan. Fase *Share*, siswa berbagi pengetahuan yang diperoleh dari hasil diskusi di depan kelas. [8]

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **" Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Think Pair Share (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk Siswa SMP"**

[8] Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017), halaman. 52

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini :

1. Bagaimana tingkat validitas Lembar Kerja Siswa berbasis Model *Think Pair Share* pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ?
2. Bagaimana tingkat praktikalitas Lembar Kerja Siswa Pembelajaran berbasis Model *Think Pair Share* pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitin ini :

1. Mengembangkan dan menghasilkan Lembar Kerja Siswa berbasis Model *Think Pair Share* pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk memfasilitasi kemampuan matematis peserta didik SMP yang memenuhi kriteria valid.
2. Mengembangkan dan menghasilkan Lembar Kerja Siswa berbasis Model *Think Pair Share* pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk memfasilitasi kemampuan matematis peserta didik SMP yang memenuhi kriteria praktis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran matematika terutama Lembar Kerja Siswa berbasis Model *Think Pair Share* yang dapat memfasilitasi kemampuan matematis peserta didik.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      1) Dapat dimanfaatkan sebagai lembar kerja siswa yang merangsang peserta didik mengkonstruk pengetahuan yang dimilikinya.

      2) Membantu guru dalam mewujudkan pembelajaran matematika yang berpusat pada peserta didik.

      3) Membantu guru memperoleh LKS yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

   b. Bagi Peserta Didik

      1) Menjadikan kegiatan pembelajaran menarik

      2) Meningkatkan motivasi dan memfasilitasi kemampuan matematis peserta didik dalam pembelajaran matematika

      3) Memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar mandiri

      4) Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

c. Bagi Peneliti

1) Menambah wawasan mengenai pengembangan LKS berbasis Model *Think Pair Share* (TPS).

2) Memotivasi untuk penelitian yang lebih mendalam dalam mengembangkan LKS berbasis model TPS dengan materi lainnya.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Model *Think Pair Share* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)..

F. Pentingnya Pengembangan

Penelitian ini dilakukan dengan harapan LKS yang dihasilkan valid, sehingga dapat meningkatkan aktifitas, kreatifitas, produktifitas, serta dapat memfasilitasi kemampuan matematis siswa. Pengembangan LKS berbasis model *Think Pair Share* ini akan memudahkan siswa dalam memahami materi SPLDV dalam pembelajaran matematika kelas VIII..

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Peneliti mengembangkan LKS matematika berbasis model *Think Pair Share* untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari materi SPLDV, agar tercipta kebermaknaan belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian dalam pengembangan ini dibatasi pada beberapa aspek berikut :

1. Materi yang dikembangkan hanya materi SPLDV
2. Pengembangan perangkat LKS hanya dengan model *Think Pair Share*, tidak menggabungkan dengan model, strategi, metode pembelajaran lainnya.
3. Pengembangan lembar kerja siswa hanya sampai uji praktikalitas kelompok kecil karena dalam situasi *Covid-19*

H. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Lembar kerja siswa (LKS) merupakan bahan pembelajaran cetak yang paling sederhana karena komponen isinya bukan pada materi ajar tetapi pada pengembangan soal-soalnya serta latihan. Keberadaan LKS memberi pengaruh yang cukup besar dalam kegatan pembelajaran sehingga penyusunan LKS harus memenuhi berbagai persyaratan misalnya didaktik, syarat konstuksi, dan syarat teknik. Penggunaan LKS dalam kegiatan pembelajaran dapat mengubah pola pembelajaran yaitu dari pola pengajaran *teacher centered* menjadi pola pembelajaran *student centered.*[9]

[9] Fitri, Nurhayati., dkk. *Pengembangan LKS Berbasis PBL Pokok Bahasan Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa*, JEE 4 (1) 2015, halaman 15.

2. Think Pair Share merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang merangsang aktivitas berfikir siswa secara berpasangan dan berbagi pengetahuan kepada siswa lainnya. Tahapan pembelajaran *Think Pair Share*, yaitu : fase *Think*, guru mengajukan suatu permasalahan yang merangsang kemampuan berpikir siswa. Siswa memikirkan jawaban dari permasalahan yang diajukan secara mandiri. Fase *Pair*, guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah dipikirkan. Fase *Share*, siswa berbagi pengetahuan yang diperoleh dari hasil diskusi di depan kelas. [10]

[10] Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017), halaman. 52

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS)

Ada beberapa perangkat pembelajaran yang sangat diperlukan dalam menunjang pembelajaran, salah satunya adalah bahan ajar. Bahan ajar digunakan oleh guru, bisa berbentuk cetak maupun non cetak. Salah satu contoh bahan ajar berbentuk cetak yang biasa digunakan oleh guru adalah Lembar Kerja Siswa (LKS).

Lembar kerja siswa *(student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.[11]Suyitno menyatakan bahwa LKS merupaan salah satu alternatif pembelajaran tepat bagi peserta didik karena LKS membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. [12]

LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, petunjuk-petunjuk, pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada

[11] Abdul Majid, *"Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru"*, (Rosda,2010). halaman 176.

[12] Rizki D.F, Rohati, " *Pengembangan LKS Berbasis POE Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA",* Jurnal Sainmatika, Vol 5 No 1, halaman 98.

kompetensi dasar yang harus dicapai. [13] Jika seorang guru membuat sendiri LKS tersebut, agar disesuaikan dengan kompetensi dasar materi agar materi pelajaran lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Pentingnya Lembar Kerja Siswa (LKS)

Fungsi LKS yaitu :

a) Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peran peserta didik;
b) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan
c) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih;
d) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik[14]

Fungsi LKS di atas dapat disimpulkan bahwa LKS dapat membantu guru dalam proses pembelajaran karena dapat meminimalkan peran guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan. LKS juga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Tujuan LKS yaitu :

a) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan;
b) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan;
c) Melatih kemandirian belajar peserta didik;

[13] Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif,* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), halaman. 204

[14] *Ibid,* halaman 205-206.

d) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.[15]

Tujuan LKS di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penyusunan LKS ini untuk menyajikan bahan ajar yang inovatif. LKS yang inovatif dapat membantu siswa dan melatih kemandirian siswa dala proses belajar. LKS juga memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

Kelebihan dari penggunaan LKS :

a) Meningkatkan aktivitas belajar;

b) Mendorong siswa mampu bekerja sendiri

c) Membimbing siswa secara baik kearah pegembangan konsep.

Kelebihan LKS di atas dapat disimpulkan bahwa LKS mampu memberikan dorongan belajar secara mandiri, sehingga meningkatnya aktivitas belajar secara terbimbing.

Kekurangan LKS yaitu :

a) Bagi siswa yang malas akan terasa membosankan

b) Bagi siswa yang malas akan mencontoh jawaban dari temannya

c) Bagi siswa yang memiliki kemampuan yang rendah akan mengalami kesulitan dan tertinggal dari temannya. [16]

Kekurangan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS dalam kegiatan pembelajaran cenderung membuat siswa bosan, dan akan memilih mencontoh jawaban temannya karena memiliki LKS yg sama dan

[15] *Ibid*, halaman. 206

[16]Hamdani, *Pengembangan Pembelajaran dengan Matematical Discourse dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik pada Siswa Sekolah Menengah Pertama , prosding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY, 5 Desember 2009,* halaman.75

siswa yang mengalami kesulitan akan tertinggal dari temannya dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Unsur-unsur LKS

Menurut Diknas dalam Andi dilihat dari segi strukturnya bahan ajar LKS terdiri atas enam unsur utama, meliputi: judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, serta penilaian. Jika dilihat dari formatnya, LKS memuat paling tidak delapan unsur, yaitu: judul, kompetensi dasar yang hendak dicapai, waktu penyelesaian, peralatan atau bahan yang diperukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, tugas-tugas dan langkah kerja yang harus dilakukan.[17]

d. Kriteria Kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS)

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik secara tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Penyusunan bahan ajar harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis. Begitu juga pada penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS), harus memenuhi syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis[18].

1) Syarat Didaktik

Syarat didaktik mengatur tentang penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang bersifat universal yang dapat digunakan dengan

[17]Andi Prastowo, *Op.Cit*, halaman. 207-208

[18]Endang Widjajanti, *Pelatihan Penyusunan LKS Mata Pelajaran Kinia Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bagi Guru SMK/MAK*, (Materi dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat), (Yogyakarta:FMIPA UNY, 2008), halaman 2-5

baik untuk siswa yang lamban atau yang pandai. Syarat-syarat didaktik tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a) Mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran
b) Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep
c) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa sesuai dengan ciri kurikulum
d) Dapat mengembangkan komunikasi sosial, emosional, moral dan estetika pada diri siswa
e) Pengalaman belajar ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi.

2) Syarat Konstruksi

Syarat konstruksi ialah syarat-syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan, yang pada hakikatnya harus tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pihak pengguna, yaitu siswa. Syarat-syarat konstruksi tersebut yaitu :

a) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa
b) Menggunakan struktur kalimat yang jelas
c) Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
d) Hindarkan pertanyaan yang terlalu terbuka. Pertanyaan dianjurkan merupakan isian atau jawaban yang didapat dari hasil pengolahan

informasi bukan mengambil dari perbendaharaan pengetahuan yang tak terbatas

e) Tidak mengacu pada sumber yang diluar kemampuan keterbacaan siswa

f) Menyediakan ruangan yang cukup untuk memberi keleluasaan pada siswa untuk menulis maupun menggambar pada LKS

g) Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek. Kalimat yang panjang tidak menjamin kejelasan instruksi atau isi. Namun kalimat yang terlalu pendek juga dapat mengundang pertanyaan

h) Gunakan lebih banyak ilustrasi dari pada kata-kata. Gambar lebih dekat pada sifat konkrit sedangkan kata-kata lebih dekat pada sifat format atau abstrak sehingga lebih sukar ditangkap oleh siswa

i) Dapat digunakan oleh siswa baik yang lamban maupun yang cepat

j) Memiliki tujuan yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi

k) Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya. Misalnya kelas, mata pelajaran, topik dan lain sebagainya.

3) Syarat Teknis

Syarat teknis menekankan penyajian LKS, yaitu berupa tulisan, gambar dan penampilannya dalam LKS. Syarat-syarat teknis tersebut sebagai berikut:

a) Tulisan

(1) Gunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi

(2) Gunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah

(3) Gunakan kalimat pendek, tidak boleh lebih dari 10 kata dalam satu baris

(4) Gunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban siswa

(5) Usahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.

b) Gambar

Gambar yang baik untuk LKS adalah gambar yang dapat menyampaikan pesan atau isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKS.

c) Penampilan

Penampilan sangat penting dalam LKS. Siswa pertama-tama akan tertarik pada penampilan bukan pada isinya.

e. Langkah-langkah penyusunan LKS

LKS yang inovatif dan relatif akan menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Langkah-langkah penyusunan LKS sebagai berikut :[19]

[19] Andi Prastowo, *Op. Cit.*, halaman. 212-215

1) Melakukan Analisis Kurikulum. Pada langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKS. Langkah ini dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan diajarkan.
2) Menyusun Peta Kebutuhan LKS. Pada kebutuhan LKS sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKS yang harus ditulis serta melihat urutan LKS nya. Urutan LKS sangat dibutuhkan dalam menentukan prioritas penulisan. Langkah ini biasanya diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.
3) Menentukan Judul-Judul LKS. LKS ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materi-materi pokok, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dideteksi, antara lain dengan cara apabila diuraikan ke dalam materi pokok (MP) mendapatkan maksimal 4 MP, maka kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai satu judul LKS.
4) Penulisan LKS. Langkah-langkah dalam menulis LKS, yaitu merumuskan kompetensi dasar, menentukan alat penilaian, menyusun materi, dan memperhatikan struktur LKS.

Dalam mengembangkan LKS, peneliti perlu memperhatikan desain pengembangan dan langkah-langkah pengembangannya. Faktor-faktor yang perlu dikembangkan pada saat mendesain LKS adalah tingkat kemampuan membaca siswa dan pengetahuan siswa.[20]

[20] *Ibid*, halaman 216.

f. Pengembangan LKS Berbasis Model Think Pair Share

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa, yang mengacu padaa kompetensi dasar yang harus dicapai. Tugas tugas bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. LKS harus selalu dkembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan menyesuaikan dengan pembelajaran yang dipilih, salah satunya yaitu dengan berbasis Model Think Pair Share. Melalui pembelajaran tersebut, LKS akan lebih mudah untuk dikembangan dan mencapai tujuan pengembangan LKS. LKS yang dikembangkan haruslah sesuai dengan langkah-langkah Model Think Pair Share yaitu mulai dari tahap berpikir, berpasangan, dan berbagi.

Mengacu pada manfaat dan fungsi LKS, maka pengembangan LKS dengan menggunakan basis Model Think Pair Share akan lebih memudahkan siswa dalam memahami suatu materi matematika dengan baik, dan mampu mengekplorasi kemampuan yang mereka miliki. Sehingga diharapkan dengan pengembangan LKS matematika berbasis Model Think Pair Share ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam melakukan proses belajar agar pembelajaran menjadi lebih bermakna melalui serangkaian kegiatan yang ada di dalam LKS serta membuat siswa lebih paham materi agar dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata.

2. Model *Think Pair Share* (TPS)

a. Pengertian Model *Think Pair Share* (TPS)

Think Pair Share atau dalam bahasa Indonesia berpikir, berpasangan, berbagi pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya dari Universitas Maryland pada tahun 1985. Arends yang dikutip Trianto menyatakan bahwa think pair share merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan.[21]

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. TPS berarti memberikan waktu pada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang akan diberikan guru. Siswa saling membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Setelah itu dijabarkan atau menjelaskan di ruang kelas.[22]

[21] Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesif*,(Jakarta:Kencana,2010),halaman 129.

[22] Miftahul Huda, C*ooperative Learning " Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan"*, (Yogyakarta: PustaPelajar,2015), halaman 132.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

TPS memiliki beberapa langkah-langkah sebagai berikut, yaitu :[23]

1) Langkah 1 : *Think* (Berpikir)
   Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan watu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalahnya.
2) Langkah 2 : *Pair* (Berpasangan)
   Selanjutnya guru meminta siswa berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi.
3) Langkah 3 :*Share* (Berbagi)
   Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Kelebihan Model *Think Pair Share* yaitu :

1) Model ini dengan sendirinya memberikan kesempatan yang banyak pada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain
2) Dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran
3) Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok
4) Dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpatisipasi dalam kelas
5) Siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil
6) Hasil belajar lebih mendalam, karena model pembelajaran TPS siswa dapat diidentifikasi secara bertahap materi yang diberikan,sehingga pada akhir pembelajaran hasil yang diperoleh siswa dapat lebih optimal
7) Meningkatkan sistem kerjasama dalam tim, sehingga siswa dituntut untuk dapat belajar berempati, menerima pendapat orang lain atau mengakui secara sportif jika pendapatnya tidak diterima. [24]

[23] Adesnayanti K. Duha .dkk, *Penerapan Model Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep, Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA UNP* (Vol.1 No 1 : 2012) halaman 9.

Kelemahan Model *Think Pair Share* yaitu :

1. Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas
2. Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaaan ruangan kelas
3. Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil dapat menyita waktu pengajaran yang berharga. Untuk itu guru harus membuat perencanaan yang seksama sehingga dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang. [25]

Untuk mengatasi kelemahan dalam penerapan metode kooperatif *Think Pair Share* yaitu guru akan berkeliling kelas dengan mengingatkan kembali tahap-tahap yang harus siswa lalui. Hal tersebut dilakukan agar siswa tertib melalui setiap tahapnya dalam proses pembelajaran ini. Guru akan memberikan nilai tambahan pada siswa, jika siswa tersebut mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan atau memberikan sanggahan pada tahap *share.*

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Pratiwi Tenriawaru, Nurhayati B, Abdul Hadis dengan judul " Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dipadukan dengan Mind Mapping untuk siswa SMP". Dalam penelitian ini peneliti tersebut menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD untuk menanggulangi kurangnya

[24] Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Pekanbaru: Kata Pena, 2016), halaman 58.

[25] *Ibid*, halaman 61.

aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD yang telah dikembangkan telah sesuai dengan kompeensi dasar yang telah ditentukan dan mampu memenuhi criteria toleransi waktu ideal aktivitas peserta didik. [26]

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agela Merici DAW, Pardimin, I Nyoman Arcana dengan judul " Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Modul Baris Kolom Untuk Persamaan Garis SMP". Dalam penelitian ini penyusun mengembangkan perangkat berupa : silabus, RPP, modul, dan soal tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran TPS berbantuan modul baris kolom untuk persamaan garis di SMP yang dibuat layak digunakan. Kelayakan dapat dilihat dari hasil validasi modul dan materi, hasil vaidasi RPP, angket respon peseta didik, dan hasil belajar peserta didik. [27]

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Fajrin Syarif, dengan judul " Pengembangan LKPD Berbasis Model Kooperaif TPS (*Think Pair Share*) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Matriks Kelas XI MAN 1 Makassar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD dan instrumen pendukungnya

[26] Eka Pratiwi, dkk, "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dipadukan dengan Mind Mapping untuk siswa SMP*" Jurnal Bionature, Vol 13, Nomor 1, April 2012.

[27] Agela Merici DAW,dkk, " *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Modul Baris Kolom Untuk Persamaan Garis SMP*" Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia, FKIP Matematika, USTY.

memenuhi kriteria kevalidan. Kemudian hasil analisis data dari komponen-komponen kepraktisan berada pada kategori positif, dengan demikian LKPD emenuhi kriteria kepraktisan, dan juga dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria keefektifan. [28]

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian oleh Frans Tunggu Palura dan Diyah Ayu Widyaningrum[29] dengan judul " Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) dipadu *Think Pair Share* (TPS). Berdasarkan hasil validasi kelayakan materi, media dan praktisi lapangan setiap aspek maka dapat diketahui rata-rata kelayakan materi sebesar 67,85% dengan kriteia layak, kelayakan media memperoleh hasil sebesar 75% dengan kriteria layak, kelayakan LKS secara umum oleh guru praktisi lapangan memperoleh nilai sebesar 87,5% dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa bahan ajar berupa LKS yang dikembangkan menggunakan TPS mampu memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif dalam penggunaanya pada kegiatan pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini mengembangkan LKS berbasis model Think Pair Share (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SMP.

[28] Andi Fajri Syarif. "*Pengembangan LKPD Berbasis Model Kooperaif TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Matriks Kelas XI MAN 1 Makassar*". UIN ALAUDDIN MAKASSAR.2017.

[29] Frans Tunggu Palura dan Diyah Ayu Widyaningrum. "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Model Problem Based Learning (PBL) dipadu Think Pair Share (TPS)".* IKIP Budi Utomo Malang. Vol.2 No.2 : September 2017. halaman 40-46.

C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bahan ajar berupa LKS. LKS ini dapat menjadi bahan ajar bagi guru dan mengajarkan siswa untuk belajar mandiri serta membantu siswa dalam memfasilitasi kemampuan matematis siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Sehingga dengan LKS ini pembelajaran menjadi efektif, bermakna, menarik dan menyenangkan.

Bahan Ajar berupa LKS untuk materi SPLDV memfasilitasi peserta didik dalam belajar

Upaya :
Mengembangkan LKS berbasis Model Think Pair Share pada Materi SPLDV dengan Model ADDIE

Analisis	: Analisis kebutuhan untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat dan menentukan kompetensi siswa
Design	:Menentukan kompetensi khusus, metode, bahan ajar, dan strategi pembelajaran
Development	:Memproduksi program dan bahan ajar yang akan digunakan dalam program pembelajaran
Implementation	:Melaksanakan program pembelajaran dengan menerapkan desain atau spesifikasi program pembelajaran
Evaluation	:Melakukan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar

Hasil yang diharapkan :
LKS Matematika Berbasis Model Think Pair Share yang valid pada materi SPDV.

Gambar II.1
Skema Kerangka Berpikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan *(Research and Development/R&D). Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.[30] Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk dan memvalidasi poduk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar berupa LKS berbasis Model Think Pair Share pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas VIII SMP. Objek penelitian ini adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Model *Think Pair Share* pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

[30]Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Al-Fabeta, 2014), halaman 297.

D. Model Pengembangan

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan. [31]

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang merupakan singkatan dari 5 tahap prosedur penelitian dan pengembangan yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Production, Implementation or delivery and Evaluations*.[32] Model pengembangan ini merupakan model yang sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar seperti modul, LKS dan buku ajar. Peneliti memilih model ADDIE karena model ini merupakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan terstruktur, selain itu model ADDIE mudah dipelajari dan dilaksanakan. Model ini sesuai dengan namanya, terdiri dari lima fase atau tahap utama, yaitu *(A)nalysis, (D)esain, (D)evelopment, (I)mplementation* dan *(E)valuation*.

Kelima fase atau tahap dalam model ADDIE perlu dilakukan secara sistemik dan sistematik. Model desain sistem pembelajaran ADDIE dengan komponen-komponennya dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.[33]

---

[31] Trianto, M.Pd, " *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan"*(Jakarta: Prenada Media Group) halaman 206.

[32] Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), halaman 153.

[33]Benny A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), halaman 125.

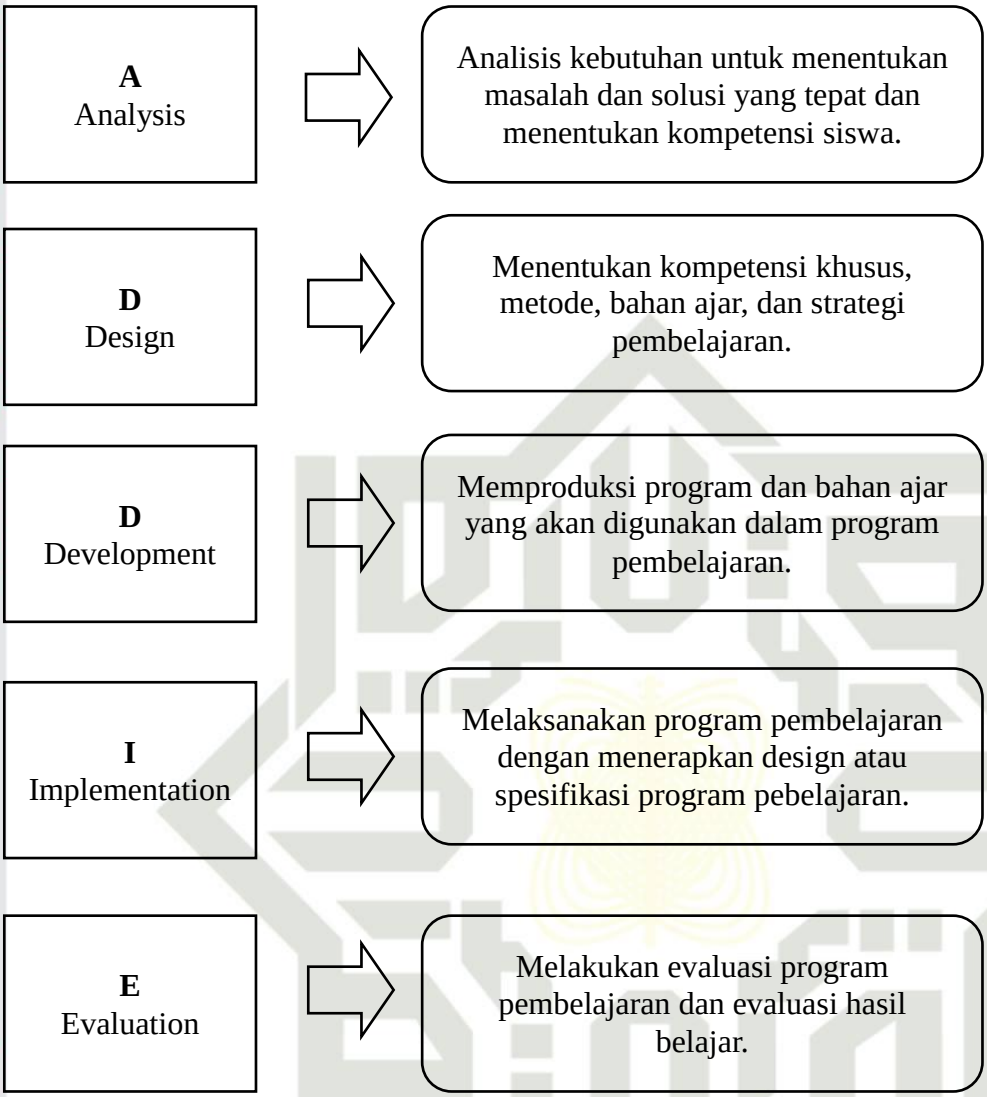

Gambar III.1 Model ADDIE

E. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian yang dilakukan di dalam model ADDIE melalui 5 tahap yaitu analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), evaluasi (*Evaluation*).

1. Analisis (*Analysis*)

Aktivitas yang dilakukan oleh peneliti pada tahap analisis mencakup analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Dari analisis kebutuhan diketahui

masalah dasar yang ada dalam pembelajaran matematika khususnya pada pembelajaran materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMP kelas VIII dan memberi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari hasil analisis kurikulum didapatkan indikator-indikator pencapaian kompetensi dasar yang digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan LKS yang akan disusun.

2. Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan kegiatan yag dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan atau kerangka LKS, pengumpulan referensi yang dijadikan acuan dalam pengembangan LKS, serta menyusun instrument penelitian yang digunakan untuk menilai validitas LKS yang dikembangkan.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan LKS sesuai dengan rancangan yang telah disusun. LKS yang telah dikembangkan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing bertujuan untuk mendapatkan masukkan dan saran agar LKS yang dikembangkan menjadi lebih baik sehingga akhirnya LKS dinyatakan siap divalidasi oleh validator. Kemudian dilakukan validasi LKS. Validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran sebelum diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. LKS dan tes kemampuan matematis yang telah divalidasi oleh validator, selanjutnya pada tahap ini dilakukan revisi atau perbaikan terhadap perangkat pembelajaran sesuai dengan masukan dan saran dari para validator.

4. Implementasi (*Implementation)*

Produk yang telah dinyatakan valid oleh para ahli tersebut, selanjutnya diujicobakan. Uji coba ini dilakukan untuk kelompok kecil yang terdiri dari 6-8 orang siswa. Pada uji coba kelompok kecil, peneliti memberikan LKS yang telah diperbaiki sesuai saran dan komentar validator. Setelah siswa kelompok kecil mempelajari materi pada LKS, peneliti memberikan angket kepraktisan siswa untuk mengetahui tingkat ke kepraktisan dan keefektifan LKS yang dikembangkan.

Setelah uji kelompok kecil, kemudian dilakukan ujicoba pada kelompok yang lebih besar yaitu kepada siswa satu kelas. Siswa lapangan terbatas menggunakan dan mengevaluasi LKS tersebut dengan mengisi angket kepraktisan untuk siswa. Selain angket, pada uji lapangan terbatas siswa juga mendapatkan tes untuk data kepraktisan dan keberhasilan LKS yang dikembangkan.

5. Evaluasi (*Evaluation)*

Tahap ini bertujuan untuk menganalisis kevalidan dan kepraktisan LKS yang telah diujicobakan. Data-data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui revisi yang perlu dilakukan serta menganalisis apakah produk tersebut valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran serta memfasilitasi kemampuan matematis siswa.

F. Subjek Uji Coba

Dalam pengembangan LKS berbasis Model *Think Pair Share*, diperlukan uji validitas dan uji praktikalitas. Uji validitas dilakukan oleh dosen dan guru sebagai validator. Untuk melihat praktikalitas produk dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang. Uji coba dilakukan pada kelompok kecil sebanyak 6 orang siswa.

G. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.[34] Data kualitatif berupa berupa kritik, saran, dan komentar para ahli terhadap LKS. Data kuantitatif diperoleh dari data hasil angket dari lembar validasi ahli media dan ahli materi, angket respon siswa, dan dari tes hasil belajar yang dicapai siswa berdasarkan kemampuan matematisnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambilatau menjaring data penelitian. Dalam penelitian pengembangan ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket dan tes. Alat pengumpul data harus mendapat penggarapan yang cermat Instrumen yang digunakan untuk

[34]Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), halaman 4.

melakukan pengukuran harus terlebih dahulu dikalibrasi atau divalidasi sebelum digunakan sehingga kita mendapatkan data yang benar-benar valid.[35]

Angket atau questioner adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Angket dapat digunakan peneliti untuk penelitian kualitatif maupun kuantitatif.[36] Pada penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan validitas dan praktikalitas LKS yang dikembangkan. Angket validitas diberikan kepada validator ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran. Sedangkan angket praktikalitas diberikan kepada siswa.Tes merupakan Tes diberikan kepada siswa untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS. Tes berupa soal uraian yang diberikan setelah siswa selesai belajar menggunakan LKS.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk membantu peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu:

1. Angket Validitas dan Kepraktisan

Angket digunakan dalam penelitian ini adalah angket uji validitas yang diberikan kepada validator dan angket uji kepraktisan yang diberikan

[35] Dr.H.Mas'ud Zein, M.Pd dan Darto,M.Pd. *Evaluasi Pembelajaran Matematika.* (Riau: Daulat Riau, Cetakan Pertama, 2012) halaman 50.

[36] Erwin Widiasworo, "Mahir Penelitian Pendidikan Modern". (Yogyakarta: Araska Publisher,Cetakan Pertama, 2018) halaman 98.

kepada siswa. Angket penilaian menggunakan format skala Likert. Berikut akan dijelaskan secara rinci:

a. Instrumen untuk Validasi ahli teknologi pendidikan

Instrumen validasi yang ditujukan kepada ahli teknologi pendidikan berupa angket penilaian untuk mengetahui data tentang kualitas teknis dari produk yang dikembangkan.

b. Instrumen untuk Validasi ahli materi pembelajaran matematika

Instrumen validasi yang ditujukan kepada ahli materi pembelajaran matematika berupa angket untuk mengetahui apakah LKS yang dikembangkan sudah sesuai dengan materi serta konsep pembelajaran atau belum.

c. Lembar Validasi Instrumen (Angket Uji Validitas dan Kepraktisan LKS dan Angket Uji validitas Tes)

Sebelum angket validitas dan kepraktisan LKS serta angket validitas tes digunakan, angket terlebih dahulu di validasi oleh ahli instrumen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan untuk uji validitas LKS yang dikembangkan serta uji validitas soal tes.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptifkualitatifdan analisis deskriptif kuantitatif.

1. Teknik analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan suatu teknik pengolahan data yang dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh yaitu data berupa deskripsi komentar dan saran dari validator. Data tersebut diperoleh untuk merevisi produk yang dikembangkan. Hasil analisis ahli merupakan masukan, tanggapan, kritikan, dan saran yang digunakan sebagai acuan dalam perbaikan LKS.

2. Teknik analisis data kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif ialah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan cara menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan presentase. data kuantitatif pada penelitian ini yaitu data berupa skor hasil penilaian perangkat pembelajaran oleh validator.

a. Lembar Validasi

Proses analisis lembar validasi dimulai dari proses tabulasi dari data hasil validasi yang terkumpul. Lalu data tabulasi dikonversi ke bentuk persentase dengan rumus

$$P = \frac{\sum skor\ per\ item}{skor\ maksimal} x\ 100\%$$

Hasil perhitungan persentase tersebut kemudian dikategorikan sebagai berikut :

TABEL III.1
KRITERIA HASIL UJI VALIDITAS LKS

Interval	Kriteria
$80\% < V \leq 100\%$	Sangat Valid
$60\% < V \leq 80\%$	Valid
$40\% < V \leq 60\%$	Cukup Valid
$20\% < V \leq 40\%$	Kurang Valid
$0 \leq V \leq 20\%$	Tidak Valid

Kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan teknik deskriptif kuantitatif. Sehingga dapat dilihat sejauh mana tingkat validasi LKS berbasis model *Think Pair Share.*

b. Lembar Kepraktisan

Proses analisis angket respon siswa dimulai dari proses tabulasi data hasil tanggapan siswa yang terkumpul. Lalu data tabulasi di konversi ke bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{\sum skor\ per\ item}{skor\ maksimal} x\ 100\%$$

Hasil persentase tersebut diorganisir menjadi kategori-kategori berikut:

TABEL III.2
KRITERIA HASIL UJI KEPRAKTISAN LKS

Interval	Kriteria
$80\% < P \leq 100\%$	Sangat Praktis
$60\% < P \leq 80\%$	Praktis
$40\% < P \leq 60\%$	Cukup Praktis
$20\% < P \leq 40\%$	Kurang Praktis
$0 \leq P \leq 20\%$	Tidak Praktis

Kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan teknik deskriptif kuantitatif. Sehingga dapat dilihat sejuh mana tingkat kepraktikalitas LKS berbasis model *Think Pair Share.*

c. Analisis hasil uji efektifitas

Uji efektivitas tidak dapat dilakukan karena sekolah libur akibat wabah *Covid-19*.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab pembahasan,maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini telah menghasilkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) untuk siswa SMP. Hal ini berarti bahwa rumusan masalah penelitian ini telah terjawab, yaitu:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* pada materi Sistem Persamaan Linier DuaVariabel (SPLDV) dinyatakan sangat valid pada uji validitas dengan persentase 85,82%. Hal ini menunjukan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan memenuhi aspek didaktik, aspek konstruksi, aspek teknis dan aspek kesesuaian Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis model pembelajaran *Think Pair Share*. Dengan demikian,Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Lembar kerja siswa (LKS) berbasis berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* pada materi Sistem Persamaan Linier DuaVariabel (SPLDV) termasuk kategori sangat praktis pada uji coba kelompok kecil dengan persentase 91,17%, sedangkan untuk diujicobakan pada kelompok

terbatas tidak dapat dilakukan karena sekolah ditutup pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

3. Uji efektivitas tidak dapat dilakukan karena sekolah ditutup pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti meyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* untuk materi SPLDV dilanjutkan ketahap praktikalitas pada kelompok terbatas dan tahap efektivitas.
2. Peneliti menyarankan kepada pembaca agar Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* dikembangkan dengan materi yang berbeda dan pada materi yang lebih luas lagi.
3. Peneliti menyarankan kepada pembaca agar melakukan penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dapat menambahkan lebih banyak ahli agar Lembar Kerja Siswa (LKS) bisa lebih baik serta memperluas populasi dan subjek uji pada penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Al Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesif*.Jakarta:Kencana.

DAW, Agela Merici ,dkk. " *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Modul Baris Kolom Untuk Persamaan Garis SMP*" Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia, FKIP Matematika, USTY.

Duha, Adesnayanti K,dkk. 2012. Penerapan Model Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep, Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA UNP. (1) (1) : 9.

Falura, Frans Tunggu.dkk. 2017. "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Model Problem Based Learning (PBL) dipadu Think Pair Share (TPS)".* IKIP Budi Utomo Malang. (2)(2):40-46.

Hamdani. 2009. *Pengembangan Pembelajaran dengan Matematical Discourse dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik pada Siswa Sekolah Menengah Pertama , prosding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY* : 75

Hartono. 2019.*Metodologi Penelitian* ,Pekanbaru: Zanafa Publishing.

Hartono. 2012. *Statistik untuk Penelitian* ,Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda,Miftahul. 2015. C*ooperative Learning " Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan"*, Yogyakarta: PustaPelajar.

Jamal,Fakhrul. 2018.*Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pertidaksamaan Kuadrat Berdasarkan Prosedur Newman* Maju: Jurnal Pendidikan :41.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.Edisi Revisi. 2017. *Matematika Kelas VIII Semester 1 untuk SMP/MTs*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.EdisiRevisi. 2014. *Matematika Kelas VIII Semester 2 untuk SMP/MTs*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.EdisiRevisi. 2017. *Matematika: Buku Guru Kelas VIII untuk SMP/MTs*.Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurniasih,Imas. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Pekanbaru: Kata Pena.

Lestari,Karunia Eka. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika* Bandung: Refika Aditama.

M.D.A,Wulansari Angel.dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe TPS Berbantuan Modul Baris Kolom Untuk Persamaan Garis di SMP*. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia : 121.

Mas'ud Zein & Darto. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Matematika.* Riau: Daulat Riau, Cetakan Pertama.

Majid, Abdul. 2010. *"Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru"*, Rosda.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta.

Nurhayati,Fitri.dkk. 2015. *Pengembangan LKS Berbasis PBL Pokok Bahasan Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa*, JEE 4 (1).

PISA, *Programme of International Study Assesment, 2018.* 2019 *Result (Volume 1 : Whats students know can do)*, Paris: OECD Publishing.

Prastowo,Andi. 2011.*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.*Yogyakarta: DIVA Press.

Pratiwi,Eka.dkk.2012"*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dipadukan dengan Mind Mapping untuk siswa SMP*" Jurnal Bionature, Vol 13, Nomor 1.

Pribadi,Benny A. 2009 *Model Desain Sistem Pembelajaran* Jakarta: Dian Rakyat.

Rohati,Rizki D.F. *Pengembangan LKS Berbasis POE Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA.* Jurnal Sainmatika. (5) (1) :98.

S, Tanjung, Henra.dkk. 2018. *Pengembangan perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Se-Kuala Nagan Raya Aceh". GENTA MULIA*.(9) (2) :59.

Sugiman. 2008. "Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama" , *Jurnal Pendidikan Matemtika*. (4) (1): 3.

Sugiyono. 2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* ,Bandung: Al-Fabeta.

Syarif, Andi Fajri . 2017. "*Pengembangan LKPD Berbasis Model Kooperaif TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Matriks Kelas XI MAN 1 Makassar*". UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

Tasari, dkk.2011. *Matematika Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.* Jakarta: Prenada Media Group.

Widiasworo Erwin. 2018.*Mahir Penelitian Pendidikan Modern*.Yogyakarta: Araska Publisher,Cetakan Pertama.

Widjajanti,Endang. 2008. *Pelatihan Penyusunan LKS Mata Pelajaran Kimia Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bagi Guru SMK/MAK,* (Materi dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat), Yogyakarta:FMIPA UNY : 2-5.

LAMPIRAN A.1

SILABUS PEMBELAJARAN MATEMATIKA

SatuanPendidikan :
Mata Pelajaran : **MATEMATIKA**
Kelas/Program : **VIII**
TahunPelajaran : **2020/2021**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian	
						Teknik	Bentuk Instrumen
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaian nya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	3.5.1Mengidentifikasi Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	• Mengingat persamaan linear satu variable (PLSV) • Menjelaskan konsep Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SPLDV serta menunjukkan perbedaan	10 x 40 Menit	Sumber: • Buku paket Matematika SMP/ MTS kelas VIII revisi 2017,Kemdikbud • Buku referensi lain. Alat: • Spidol • Papan Tulis • LKS	Tes Tertulis	Latihan Soal Penilaian Hasil Belajar

			keduanya • Memahami permasalahan sehari-hari yang melibatkan SPLDV dan dapat membuat model matematikanya • Menentukan penyelesaian model matematia yang membuat SPLDV				

4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)		4.5.1 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Substitusi 4.5.2Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Eliminasi 4.5.3Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Gabungan					

		4.5.4Menyelesaikan Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Grafik					

Pekanbaru, September 2020

Mengetahui,

Guru Matematika

Peneliti,

Rahayu
NIM : 11615200980

LAMPIRAN A.2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP-1)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VIII / I

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sub Materi : Mengidentifikasi Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli,santun, ramah lingkungan, gotongroyong, kerjasama, cintadamai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan,mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variable dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.1 Mengidentifikasi Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)	4.5.1 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Substitusi 4.5.2 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Eliminasi 4.5.3 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Gabungan 4.5.4 Menyelesaikan Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Grafik

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami konsep sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)
2. Siswa mampu mengetahui perbedaan persamaan linear dua variabel (PLDV) dan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

D. Materi Pembelajaran

1. Konsep persamaan linear dua variable (PLDV)
2. Konsep sistem persamaan linear dua variable (SPLDV)

E. Model/Pendekatan/MetodePembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Think Pair Share (TPS)*
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII revisi 2017
2. Buku Matematika Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII, Dris dan Tasari
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

a. Guru mengucapkan salam kepada siswa

b. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran,seperti berdoa,menanyakan kabar dan mengabsen siswa

c. Guru menyampaikan tujuan, indikator yang harus dikuasai oleh siswa, dan cakupan materi pembelajaran

d. Guru melakukan apersepsi berupa gambaran proses pembelajaran yang akan berlangsung,tujuan pembelajaran,dan motivasi untuk mendorong rasa ingin tahu dengan cara mengajukan pertanyaan bagi siswa yang berkaitan dengan konsep sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

2. Inti

a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai

b. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada peserta didik

c. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS dan mengikuti langkah-langkah dari LKS yang dibagikan

d. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS

e. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi untuk mengerjakan LKS

f. Guru mengawasi setiap peserta didik

g. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari LKS yang dikerjakan peserta didik

3 Penutup

a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mengerti

b. Guru dan siswa merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari

c. Guru menyampaikan pesan agar membaca, mempelajari, dan memahami materi selanjutnya

d. Guru mengakhiri kegiatan belajar dan mengucapkan salam.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Diskusi kelompok

b. Kuis individu

c. Sikap

2. Bentuk Penilaian

a. Uraian

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

c. Presentasi

LAMPIRAN A.3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP-2)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VIII / I

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sub Materi : Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Substitusi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli,santun, ramah lingkungan, gotongroyong, kerjasama, cintadamai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan,mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variable dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.1 Mengidentifikasi Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)	4.5.1 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Substitusi 4.5.2 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Eliminasi 4.5.3 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Gabungan 4.5.4 Menyelesaikan Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Grafik

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Substitusi

D. Materi Pembelajaran

1. Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)
2. Penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel SPLDV dengan metode substitusi

E. Model/Pendekatan/MetodePembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Think Pair Share (TPS)*
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII revisi 2017
2. Buku Matematika Buku Matematika Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII, Dris dan Tasari
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

a. Guru mengucapkan salam kepada siswa

b. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran,seperti berdoa,menanyakan kabar dan mengabsen siswa

c. Guru menyampaikan tujuan, indikator yang harus dikuasai oleh siswa, dan cakupan materi pembelajaran

d. Guru melakukan apersepsi berupa gambaran proses pembelajaran yang akan berlangsung,tujuan pembelajaran,dan motivasi untuk mendorong rasa ingin tahu dengan cara mengajukan pertanyaan bagi siswa yang

berkaitan dengan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan metode Substitusi.

2. Inti

a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
b. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada peserta didik
c. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS dan mengikuti langkah-langkah dari LKS yang dibagikan
d. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS
e. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi untuk mengerjakan LKS
f. Guru mengawasi setiap peserta didik
g. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari LKS yang dikerjakan peserta didik

3 .Penutup

a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mengerti
b. Guru dan siswa merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari
c. Guru menyampaikan pesan agar membaca, mempelajari, dan memahami materi selanjutnya
d. Guru mengakhiri kegiatan belajar dan mengucapkan salam.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Diskusi kelompok

b. Kuis individu

c. Sikap

2. Bentuk Penilaian

a. Uraian

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

c. Presentasi

LAMPIRAN A.4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP-3)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VIII / I

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sub Materi : Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Eliminasi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli,santun, ramah lingkungan, gotongroyong, kerjasama, cintadamai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan,mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variable dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.2 Mengidentifikasi Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)	4.5.1 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Substitusi 4.5.2 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Eliminasi 4.5.3 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Gabungan 4.5.4 Menyelesaikan Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Grafik

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Eliminasi

D. Materi Pembelajaran

1. Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)
2. Penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel SPLDV dengan metode eliminasi

E. Model/Pendekatan/MetodePembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Think Pair Share (TPS)*
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII revisi 2017
2. Buku Matematika Buku Matematika Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII, Dris dan Tasari
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

a. Guru mengucapkan salam kepada siswa

b. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran,seperti berdoa,menanyakan kabar dan mengabsen siswa

c. Guru menyampaikan tujuan, indikator yang harus dikuasai oleh siswa, dan cakupan materi pembelajaran

d. Guru melakukan apersepsi berupa gambaran proses pembelajaran yang akan berlangsung,tujuan pembelajaran,dan motivasi untuk mendorong rasa ingin tahu dengan cara mengajukan pertanyaan bagi siswa yang

berkaitan dengan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan cara Eliminasi

2. Inti

a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
b. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada peserta didik
c. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS dan mengikuti langkah-langkah dari LKS yang dibagikan
d. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS
e. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi untuk mengerjakan LKS
f. Guru mengawasi setiap peserta didik
g. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari LKS yang dikerjakan peserta didik

3 Penutup

a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mengerti
b. Guru dan siswa merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari
c. Guru menyampaikan pesan agar membaca, mempelajari, dan memahami materi selanjutnya
d. Guru mengakhiri kegiatan belajar dan mengucapkan salam.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Diskusi kelompok

b. Kuis individu

c. Sikap

2. Bentuk Penilaian

a. Uraian

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

c. Presentasi

LAMPIRAN A.5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP-4)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VIII / I

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sub Materi : Menyelesaikan Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Gabungan

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli,santun, ramah lingkungan, gotongroyong, kerjasama, cintadamai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan,mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variable dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.1 Mengidentifikasi Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)	4.5.1 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Substitusi 4.5.2 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Eliminasi 4.5.3 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Gabungan 4.5.4 Menyelesaikan Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Grafik

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Gabungan

D. Materi Pembelajaran

1. Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)
2. Penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel SPLDV dengan metode gabungan

E. Model/Pendekatan/MetodePembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Think Pair Share (TPS)*
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII revisi 2017
2. Buku Matematika Buku Matematika Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII, Dris dan Tasari
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

a. Guru mengucapkan salam kepada siswa

b. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran,seperti berdoa,menanyakan kabar dan mengabsen siswa

c. Guru menyampaikan tujuan, indikator yang harus dikuasai oleh siswa, dan cakupan materi pembelajaran

d. Guru melakukan apersepsi berupa gambaran proses pembelajaran yang akan berlangsung,tujuan pembelajaran,dan motivasi untuk mendorong rasa ingin tahu dengan cara mengajukan pertanyaan bagi siswa yang

berkaitan dengan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan cara gabungan.

2. Inti

a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
b. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada peserta didik
c. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS dan mengikuti langkah-langkah dari LKS yang dibagikan
d. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS
e. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi untuk mengerjakan LKS
f. Guru mengawasi setiap peserta didik
g. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari LKS yang dikerjakan peserta didik

3 Penutup

a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mengerti
b. Guru dan siswa merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari
c. Guru menyampaikan pesan agar membaca, mempelajari, dan memahami materi selanjutnya
d. Guru mengakhiri kegiatan belajar dan mengucapkan salam.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Diskusi kelompok

b. Kuis individu

c. Sikap

2. Bentuk Penilaian

a. Uraian

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

c. Presentasi

LAMPIRAN A.6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP-5)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VIII / I

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sub Materi : Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Grafik

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli,santun, ramah lingkungan, gotongroyong, kerjasama, cintadamai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan,mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variable dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.1 Mengidentifikasi Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)	4.5.1 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Substitusi 4.5.2 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Eliminasi 4.5.3 Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Gabungan 4.5.4 Menyelesaikan Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Grafik

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Grafik

D. Materi Pembelajaran

1. Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)
2. Penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel SPLDV dengan metode grafik.

E. Model/Pendekatan/MetodePembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Think Pair Share (TPS)*
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII revisi 2017
2. Buku Matematika Buku Matematika Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII, Dris dan Tasari
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

a. Guru mengucapkan salam kepada siswa

b. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran,seperti berdoa,menanyakan kabar dan mengabsen siswa

c. Guru menyampaikan tujuan, indikator yang harus dikuasai oleh siswa, dan cakupan materi pembelajaran

d. Guru melakukan apersepsi berupa gambaran proses pembelajaran yang akan berlangsung,tujuan pembelajaran,dan motivasi untuk mendorong rasa ingin tahu dengan cara mengajukan pertanyaan bagi siswa yang

berkaitan dengan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan cara grafik.

2. Inti

a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
b. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada peserta didik
c. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS dan mengikuti langkah-langkah dari LKS yang dibagikan
d. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS
e. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi untuk mengerjakan LKS
f. Guru mengawasi setiap peserta didik
g. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari LKS yang dikerjakan peserta didik

3 Penutup

a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mengerti
b. Guru dan siswa merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari
c. Guru menyampaikan pesan agar membaca, mempelajari, dan memahami materi selanjutnya
d. Guru mengakhiri kegiatan belajar dan mengucapkan salam.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Diskusi kelompok

b. Kuis individu

c. Sikap

2. Bentuk Penilaian

a. Uraian

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

c. Presentasi

LAMPIRAN A.7

RUBRIK PENSKORAN SOAL PENILAIAN HASIL BELAJAR

Indikator	Skor	Deskripsi
Memahami konsep dan perbedaan PLDV dan SPLDV	0	Siswa tidak menuliskan jawaban sama sekali atau jawabannya salah
	1	Siswa hanya menuliskan jawaban 1.a dengan benar
	2	Siswa hanya menuliskan jawaban 1.a dan 1b dengan benar
	3	Siswa menuliskan jawaban 1.a, 1.b, dan 1 c tetapi jawaban tidak lengkap
	4	Siswa menuliskan jawaban 1.a, 1.b, dan 1 c dengan benar dan lengkap
Membuat model matematika dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV menggunakan metode substitusi	0	Siswa tidak menuliskan jawaban sama sekali atau jawaban salah
	1	Siswa hanya menuliskan diketahui, ditanya, dan model matematika dari soal
	2	Siswa hanya menuliskan diketahui, ditanya, model matematika dari soal, serta menuliskan penyelesaiannya sesuai dengan metode yang diminta tetapi tidak lengkap
	3	Siswa menuliskan diketahui, ditanya, model matematika dari soal, serta menuliskan penyelesaiannya sesuai dengan metode yang diminta dengan lengkap
	4	Siswa menuliskan diketahui, ditanya, model matematika dari soal, serta menuliskan penyelesaiannya sesuai dengan metode yang diminta dengan lengkap dan menuliskan kesimpulan.
Membuat model matematika dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV menggunakan metode eliminasi	0	Siswa tidak menuliskan jawaban sama sekali atau jawaban salah
	1	Siswa hanya menuliskan diketahui, ditanya, dan model matematika dari soal
	2	Siswa hanya menuliskan diketahui, ditanya, model matematika dari soal, serta menuliskan penyelesaiannya sesuai dengan metode yang diminta tetapi tidak lengkap
	3	Siswa menuliskan diketahui, ditanya, model matematika dari soal, serta menuliskan penyelesaiannya sesuai dengan metode yang diminta dengan lengkap

	4	Siswa menuliskan diketahui, ditanya, model matematika dari soal, serta menuliskan penyelesaiannya sesuai dengan metode yang diminta dengan lengkap dan menuliskan kesimpulan.
Membuat model matematika dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV menggunakan metode campuran	0	Siswa tidak menuliskan jawaban sama sekali atau jawaban salah
	1	Siswa hanya menuliskan diketahui, ditanya, dan model matematika dari soal
	2	Siswa hanya menuliskan diketahui, ditanya, model matematika dari soal, serta menuliskan penyelesaiannya sesuai dengan metode yang diminta tetapi tidak lengkap
	3	Siswa menuliskan diketahui, ditanya, model matematika dari soal, serta menuliskan penyelesaiannya sesuai dengan metode yang diminta dengan lengkap
	4	Siswa menuliskan diketahui, ditanya, model matematika dari soal, serta menuliskan penyelesaiannya sesuai dengan metode yang diminta dengan lengkap dan menuliskan kesimpulan.
Menyelesaikan Model Matematika dan Menentukan Selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Cara Grafik	0	Siswa tidak menuliskan jawaban sama sekali atau jawaban salah
	1	Siswa hanya menuliskan diketahui, ditanya, dan model matematika dari soal
	2	Siswa hanya menuliskan diketahui, ditanya, model matematika dari soal, serta menuliskan penyelesaiannya sesuai dengan metode yang diminta tetapi tidak lengkap
	3	Siswa menuliskan diketahui, ditanya, model matematika dari soal, serta menuliskan penyelesaiannya sesuai dengan metode yang diminta dengan lengkap
	4	Siswa menuliskan diketahui, ditanya, model matematika dari soal, serta menuliskan penyelesaiannya sesuai dengan metode yang diminta dengan lengkap dan menuliskan kesimpulan.

LAMPIRAN A.8

SOAL TES PENILAIAN HASIL BELAJAR
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL

Nama :
Kelas :
Hari/ Tanggal :
Mata Pelajaran : Matematika
Jumlah Soal : 5 Soal
Waktu : 2 x 40 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal!
2. Tulislah jawabanmu pada kertas *double folio!*
3. Kerjakan soal yang kamu anggap paling mudah terlebih dahulu!
4. Jika ada soal yang tidak jelas, silahkan tanya pada guru/pengawas!
5. Baca dan pahamilah soal dengan cermat dan teliti!
6. Buatlah langkah-langkah penyelesaiannya secara lengkap!

Soal

1. a. Jelaskan dengan bahasa kamu sendiri, apa yang kamu ketahui tentang PLDV!

b. Perhatikan beberapa persamaan berikut :

$a + 2b = 8 \ldots (1)$ $\quad$ $y = \frac{1}{2}x - 9 \ldots (5)$

$y = -x \ldots (2)$ $\quad$ $y + x = 1 \ldots (6)$

$x + 4 = 0 \ldots (3)$ $\quad$ $x - 2 = 8 + x \ldots (7)$

$y - 6 = 2 \ldots (4)$ $\quad$ $a + 6b = 3 \ldots (8)$

Kelompokkan lah persamaan-persamaan tersebut sesuai dengan kategori PLSV dan PLDV!

c. Manakah yang merupakan SPLDV di antara persamaan berikut !

1) $2x + 3y = 8$ dan $5x – 2y = 10$

2) $5x – 2y$ dan $2x + y = 4$

3) $x^2 – 1$ dan $8x^2 + 3y = 2$

2. Sebuah kotak pensil berbentuk persegi panjang memiliki keliling sama dengan 80 cm. Jika panjang kotak pensil tersebut 8 cm lebih dari lebarnya, maka luas kotak pensil tersebut adalah… Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode substitusi, kemudian tuliskan diketahui,ditanya,penyelesaiannya, dan kesimpulan dari permasalahan tersebut!

3. Pada hari Minggu Ani, Ana dan Bayu pergi ke Toko Buku. Ani membeli 8 buah buku tulis dan 6 buah pensil dengan total harga Rp14.400.00. Sedangkan Ana membeli 6 buah buku tulis dan 5 buah pensil dengan total harga Rp11.200,00. Jika Bayu membeli 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil total harga yang harus Bayu bayar adalah.. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode eliminasi, kemudian tuliskan diketahui,ditanya,penyelesaiannya, dan kesimpulan dari permasalahan tersebut!

4. Elsa dan Ana bekerja pada pabrik tas. Elsa dapat menyelesaikan 3 buah tas setiap jam dan Ana 4 tas setiap jam. Jumlah jam kerja Elsa dan Ana adalah 16 jam sehari dengan jumlah tas yang dibuat oleh keduanya adalah 55 tas. Jika jam kerja keduanya berbeda, tentukan jam kerja masing-masing! Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode gabungan, kemudian tuliskan diketahui,ditanya,penyelesaiannya, dan kesimpulan dari permasalahan tersebut!

5. Pada hari Minggu Zulaikha dan Khayla pergi ke Pasar Buah yang ada di Bangkinang. Mereka membeli Salak dan Jeruk. Zulaikha membeli 2 kg Salak

dan 1 kg Jeruk, sedangkan Khayla membeli 1 kg Salak dan 2 kg Jeruk. Sesampainya di rumah masing-masing, Ibu mereka bertanya, berapakah harga 1 kg buah yang mereka beli tersebut. Bantulah Zulaikha dan Khayla untuk menemukan harganya! Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode grafik, kemudian tuliskan diketahui,ditanya,penyelesaiannya, dan kesimpulan dari permasalahan tersebut!

LAMPIRAN A.9

ALTERNATIF JAWABAN
SOAL PENILAIAN HASIL BELAJAR
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL

No	Soal	Jawaban
	a. Jelaskan dengan bahasa kamu sendiri, apa yang kamu ketahui tentang PLDV! b. Perhatikan beberapa persamaan berikut : $a + 2b = 8 \ldots (1)$ $y = \frac{1}{2}x - 9 \ldots (5)$ $y = -x \ldots (2)$ $y + x = 1 \ldots (6)$ $x + 4 = 0 \ldots (3)$ $x - 2 = 8 + x \ldots (7)$ $y - 6 = 2 \ldots (4)$ $a + 6b = 3 \ldots (8)$ Kelompokkan lah persamaan-persamaan tersebut sesuai dengan kategori PLSV dan PLDV! .	a. - Suatu persamaan yang memiliki 2 variabel - Pangkat tertinggi dari variabelnya adalah satu b. PLSV : 3,4,7 $x + 4 = 0 \ldots (3)$ $x - 2 = 8 + x \ldots (7)$ $y - 6 = 2 \ldots (4)$ PLDV : 1, 2, 5, 6, 8 $a + 2b = 8 \ldots (1)$ $y = \frac{1}{2}x - 9 \ldots (5)$ $y = -x \ldots (2)$ $y + x = 1 \ldots (6)$ $a + 6b = 3 \ldots (8)$

	c.Manakah yang merupakan SPLDV di antara persamaan berikut ! 1) $2x + 3y = 8$ dan $5x – 2y = 10$ 2) $5x – 2y$ dan $2x + y = 4$ 3) $x^2 – 1$ dan $8x^2 + 3y = 2$	c. yang merupakan SPLDV : $2x + 3y = 8$ dan $5x – 2y = 10$ $5x – 2y$ dan $2x + y = 4$
2.	Sebuah kotak pensil berbentuk persegi panjang memiliki keliling sama dengan 80 cm. Jika panjang kotak pensil tersebut 8 cm lebih dari lebarnya, maka luas kotak pensil tersebut adalah… Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode substitusi, kemudian tuliskan diketahui, ditanya, penyelesaiannya, dan kesimpuln dari permasalahan tersebut!	Diketahui : - Keliling persegi panjang = 80 cm - Panjang = 8 cm lebih dari lebarnya Ditanya : Luas persegi panjang ? Model matematikanya adalah $K = 2 (p + l)$ $80 = 2p + 2l$ $p = 8 + l$ $K = 2 (p + l)$

		80 = 2 (p + l) Substitusikan p = 8 + ℓ pada rumus keliling 80 = 2 (8 + ℓ + ℓ) 80 = 2 (8 + 2ℓ) 80 = 16 + 4 ℓ 64 = 4 ℓ ℓ = 64 : 4 ℓ = 16 Substitusikan nilai ℓ = 16 ke dalam persamaan p = 8 + ℓ p = 8 + ℓ p = 8 + 16 p = 24 Sehingga, luas persegi panjang adalah L = p x ℓ L = 24 x 16 L = 384 cm^2

3. Pada hari Minggu Ani, Ana dan Bayu pergi ke Toko Buku. Ani membeli 8 buah buku tulis dan 6 buah pensil dengan total harga Rp14.400.00. Sedangkan Ana membeli 6 buah buku tulis dan 5 buah pensil dengan total harga Rp11.200,00. Jika Bayu membeli 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil total harga yang harus Bayu bayar adalah.. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode eliminasi, kemudian tuliskan diketahui, ditanya, penyelesaiannya, dan kesimpuln dari permasalahan tersebut!

Diketahui : Harga 8 buah buku tulis dan 6 buah pensil Rp14.400,00

Harga 6 buah buku tulis dan 5 buah pensil Rp11.200,00

Ditanya : Berapa harga 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil ?

Misal : Harga 1 buku tulis : x

Harga1 pensil : y

Maka SPLDVnya :

$8x + 6y = 14.400$

$6x + 5y = 11.200$

Eliminasi x :

$8x + 6y = 14.400 \quad x \quad 6$

$6x + 5y = 11.200 \quad x \quad 8$

$42x + 36y = 86.400$

$42x + 40y = 89.600 \quad -$

$0 - 4y = -3.200$

$y = -3.200 : -4$

$y = 800$

Eliminasi y :

8x+6 y = 14.400 x 5

6x +5y = 11.200 x 6

40x + 30y = 72.000

36x + 30y = 67.200 –

4x+0=4.800

x = 4.800 : 4

x = 1.200

Kesimpulan :

x = 1.200 artinya harga buku tulis adalah 1.200

y = 800 artinya harga pensil adalah 800

Jika membeli 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil maka :

5 x + 8y = 5(1.200) + 8 (800)

= 6.000 + 6.400

= 12.400

Jadi, harga 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil adalah 12.400

4.	Elsa dan Ana bekerja pada pabrik tas. Elsa dapat menyelesaikan 3 buah tas setiap jam dan Ana 4 tas setiap jam. Jumlah jam kerja Elsa dan Ana adalah 16 jam sehari dengan jumlah tas yang dibuat oleh keduanya adalah 55 tas. Jika jam kerja keduanya berbeda, tentukan jam kerja masing-masing!Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode gabungan, kemudian tuliskan diketahui, ditanya, penyelesaiannya, dan kesimpuln dari permasalahan tersebut!	**Model SPLDV :** $3x + 4y = 55$ $x + y = 16$ **Metode Eliminasi** $3x + 4y = 55 \quad \times 1$ $x + y = 16 \quad \times 3$ $3x + 4y = 55$ $3x + 3y = 48 \quad -$ $y = 7$ **Metode Substitusi** Substitusikan nilai $y = 7$ ke persamaan $x + y = 16$ sehingga diperoleh $x + y = 16$ $x + 7 = 16$ $x = 16 - 7$ $x = 9$ Jadi, Elsa bekerja 9 jam dan Anna bekerja 7 jam dalan sehari.

5	Pada hari Minggu Zulaikha dan Khayla pergi ke Pasar Buah yang ada di Bangkinang. Mereka membeli Salak dan Jeruk. Zulaikha membeli 2 kg Salak dan 1 kg Jeruk, sedangkan Khayla membeli 1 kg Salak dan 2 kg Jeruk. Sesampainya di rumah masing-masing, Ibu mereka bertanya, berapakah harga 1 kg buah yang mereka beli tersebut. Bantulah Zulaikha dan Khayla untuk menemukan harganya! Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode grafik, kemudian tuliskan diketahui, ditanya, penyelesaiannya dan kesimpulan dari permasalahan tersebut!	Tentukan nilai y = untuk x = 0 + y = 14.000 (0) + y = 14.000 y = 14.000 Tentukan nilai x untuk y = 0 2x + y = 14.000 2x + 0 = 14.000 2x = 14.000 x = 7000 Tuliskan hasil yang diperoleh ke dalam table <table><tr><th>x</th><th>0</th><th>7000</th></tr><tr><td>y</td><td>14.000</td><td>0</td></tr></table>

		Tentukan nilai y untuk x = 0 x + 2y = 16.000 0 + 2y = 16.000 y = 8000 Tentukan nilai x untuk y = 0 x + 2y = 16.000 x + 2(0) = 16.000 x = 16.000 Tuliskan hasil yang diperoleh berikut ke dalam table

x	0	16.000
y	8000	0

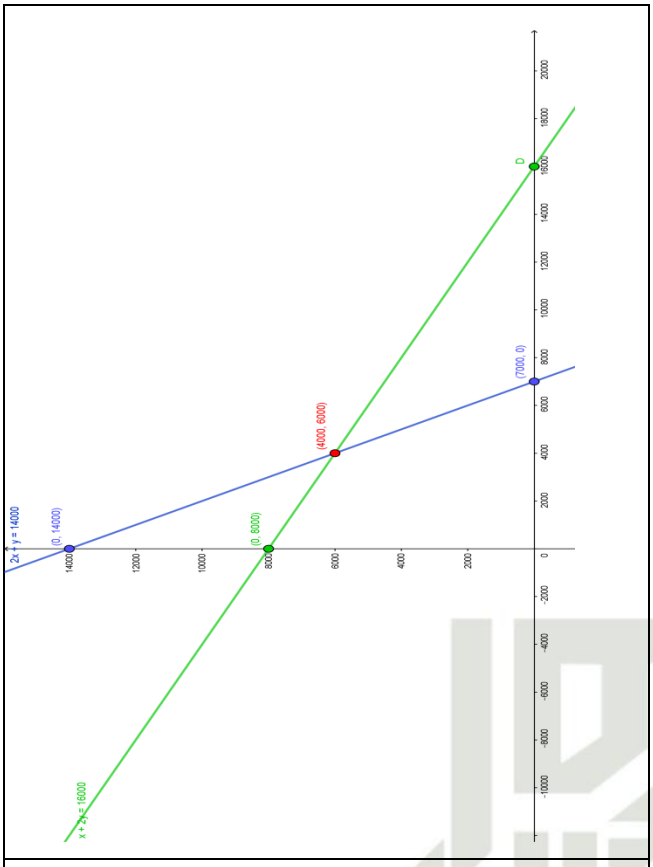

LAMPIRAN B.1

KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS
LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
UNTUK AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

No.	Variabel Validitas LKS	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Syarat Teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1, 2, 3, 4, 5
		Desain LKS	6, 7, 8, 9
		Penggunaan gambar pada LKS	10, 11, 12, 13
		Penampilan LKS menarik	14, 15, 16, 17, 18
		Total	**18**

LAMPIRAN B.2

KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS
LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE
UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN

No.	Variabel Validitas LKS	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Syarat Didaktik	Materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran	1, 2, 3, 4
		Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep	5, 6, 7, 8
		Latihan soal dalam LKS dapat mengukur ketercapaian kompetensi	9, 10, 11, 12
2.	Syarat Konstruksi	Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	13, 14, 15
		Menyediakan ruang yang cukup pada LKS sehingga siswa dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKS	16, 17
		Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat	18, 19
		Menyajikan judul materi dan membuat rincian materi pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas	20, 21, 22
		LKS memiliki kandungan lengkap	23, 24
Total			**24**

LAMPIRAN B.3

KISI –KISI SOAL PENILAIAN HASIL BELAJAR
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL

Mata Pelajaran : **Matematika**
Materi Pokok : **Sistem Persamaan Linear Dua Variabel**
Jumlah Soal : **5**
Bentuk Soal : **Uraian**

Indikator	No. Soal	Skor
a. Mengidentifikasi Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	1	4
b. Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Substitusi	2	4
c. Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Eliminasi	3	4
d. Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Gabungan	4	4
e. Menyelesaikan Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Grafik	5	4
Total Skor		**20**

$$\text{Nilai} = \frac{banyak\ skor\ yg\ benar}{skor\ total} \times 100$$

LAMPIRAN B.4

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

Nama :

Kelas :

Sekolah :

ANGKET RESPON SISWA

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sasaran Program : Siswa kelas VIII SMP

Penyusun : Rahayu

Pembimbing : Irma Fitri, M. Mat.

Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam rangka pengembangan media pembelajaran matematika, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPSpada materi SPLDV yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik akan kami rahasiakan. Oleh karena itu, jawablah sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik.

A. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat 17 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS

yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

2. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya berkenan memberikan saran pada tempat yang telah disediakanya kolom saran.

3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan. Dengan kriteria sebagai berikut:

1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. AspekPenilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiki penampilan yang menarik					
2.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiliki pemilihan warna yang menarik					
3.	Gambar-gambar pada LKS berbasis					

	model model pembelajaran TPS jelas, mudah dimengerti dan menarik perhatian saya					
4.	Menurut saya gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)					
5.	Tulisan dan simbol dalam LKS berbasis model model pembelajaran TPS mudah saya baca dan pahami					
6.	Saya lebih senang dan tertarik belajar matematika menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS					
7.	Penyajian materi dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini menarik minat saya untuk belajar					
8.	Penggunaan LKS ini sesuai dengan kebutuhan dan lebih praktis					
9.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS					
10.	Belajar dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS membuat saya lebih aktif dan semangat					
11.	LKS berbasis model pembelajaran TPS dapat saya gunakan secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajar saya					

12.	LKS berbasis model pembelajaran TPS menggunakan kalimat yang sederhana sehingga memudahkan saya memahami makna dalam kalimat yang disajikan					
13.	Bahasa yang digunakan dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak ambigu					
14.	Menurut saya waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini cukup efisien					
15.	Belajar dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak memerlukan waktu yang lama bagi saya untuk memahami materi					
16.	Latihan soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami materi SPLDV					
17.	Latihan dan contoh soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari					

Pekanbaru, November 2020

Siswa

(.....)

LAMPIRAN C.1

LEMBAR VALIDASI
ANGKET UJI VALIDITAS AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
THINK PAIR SHARE (TPS)

Petunjuk Pengisian

Untuk memberikan penilaian terhadap format angket uji validitas ini Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada setiap kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Singkatan-singkatan yang terdapat pada kolom penilaian berarti:

1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Cukup Valid
4 = Valid
5 = Sangat Valid

A. Aspek Penilaian

No.	Variabel Validitas LKS	Indikator	Nomor Pernyataan	Penilaian					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1.	Syarat Teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1, 2, 3, 4, 5						
		Desain LKS	6, 7, 8, 9						
		Penggunaan gambar pada LKS	10, 11, 12,13						
		Penampilan LKS menarik	14,15,16,17, 18						

B. Penilaian Secara Umum

Pada penilaian secara umum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis(√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapat digunakan tanpa revisi
B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E Tidak dapat digunakan

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	nilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*					

Saran perbaikan

.....

.....

.....

Pekanbaru, November 2020

Validator

(.....)

LAMPIRAN C.2

LEMBAR VALIDASI
ANGKET UJI VALIDITAS AHLI MATERI PEMBELAJARAN
LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
THINK PAIR SHARE (TPS)

Petunjuk Pengisian

Untuk memberikan penilaian terhadap format angket uji validitas ini Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada setiap kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Singkatan-singkatan yang terdapat pada kolom penilaian berarti:

1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Cukup Valid
4 = Valid
5 = Sangat Valid

A. Aspek Penilaian

No.	Variabel Validitas LKS	Indikator	Nomor Pernyataan	Penilaian					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1.	Syarat Didaktik	Materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran	1, 2,3,4						
		Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep	5,6,7,8						

		Latihan soal dalam LKS dapat mengukur ketercapaian kompetensi	9,10,11,12						
2.	Syarat Konstruksi	Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	13,14,15						
		Menyediakan ruang yang cukup pada LKS sehingga siswa dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKS	16,17						
		Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat	18,19						
		Menyajikan judul materi dan membuat rincian materi pokok serta disajikan dengan sederhana danjelas	20,21,22						
		LKS memiliki kandungan lengkap	23,24						

B. Penilaian Secara Umum

Pada penilaian secara umum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = Tidak dapat digunakan

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	nilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*					

Saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 2020

Validator

(.....)

LAMPIRAN C.3

LEMBAR VALIDASI

ANGKET UJI VALIDITAS SOAL PENILAIAN HASIL BELAJAR

MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL

A. Petunjuk Pengisian

Untuk memberikan penilaian terhadap format angket uji validitas ini Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada setiap kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Singkatan-singkatan yang terdapat pada kolom penilaian berarti:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

5 = Sangat Valid

B. Aspek Penilaian

No	Indikator	Nomor Pernyataan	Penilaian					Ket
			1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian dengan indikator materi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10						
2	Kelengkapan unsur lainnya	11, 12, 13, 14, 15, 16						

C. Penilaian Secara Umum

Pada penilaian secara umum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = Tidak dapat digunakan

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)					

Saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, November 2020

Validator

(.....)

NIP.

LAMPIRAN C.4

LEMBAR VALIDASI
ANGKET UJI PRAKTIKALITAS
LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

A. Petunjuk Pengisian

Untuk memberikan penilaian terhadap format angket uji validitas ini Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada setiap kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Singkatan-singkatan yang terdapat pada kolom penilaian berarti:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

5 = Sangat Valid

B. AspekPenilaian

No.	Variabel Praktikalitas LKS	Indikator	Nomor Pernyataan	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1.	Tampilan LKS dan Minat Siswa	Tampilan LKS berbasis model pembelajaran TPS menarik	1, 2, 3, 4, 5					
		LKS berbasis model pembelajaran TPS menarik minat siswa terhadap pembelajaran matematika	6, 7					
2.	Proses Penggunaan	LKS berbasis model pembelajaran TPS bersifat lebih praktis	8, 9					
		Penggunaan LKS berbasis	10, 11					

		model pembelajaran TPS meningkatkan aktivitas belajar siswa						
3.	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam LKS jelas dan mudah dimengerti	12, 13					
4.	Waktu	Penggunaan LKS berbasis model pembelajaran TPS menghemat waktu	14, 15					
5.	Evaluasi	Latihan soal pada LKS berbasis model pembelajaran TPS membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran	16, 17					

C. PenilaianSecaraUmum

Pada penilaian secara umum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis(√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = Tidak dapat digunakan

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen praktikalitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)					

Saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, November 2020

Validator

(.....)

NIP.

LAMPIRAN D.1

ANGKET UJI VALIDITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

UNTUK AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Nama :

Instansi/Lembaga :

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk Siswa SMP

Penyusun : Rahayu

Pembimbing : Irma Fitri, M. Mat.

Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk memfasilitasi kemampuan matematis siswa, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian LKS tersebut. Angket penilaian LKS ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKS yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau

tidaknya LKS tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan LKS. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian LKS ini, saya ucapkan terima kasih.

A. PetunjukPengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. AspekPenilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Pemakaian jenis huruf yang digunakan pada LKS sudah tepat dan mudah dibaca					
2.	Ukuran huruf yang digunakan pada LKS ini sudah tepat dan jelas					
3.	Penggunaan sistem penomoran dan simbol pada LKS sudah konsisten					
4.	Penulisan materi pada LKS sudah jelas					
5.	Penggunaan variasi, ukuran, dan jenis huruf untuk judul setiap materi LKS sudahtepat dan sesuai					
6.	Desain sampulLKS sudah sesuai dan terlihat menarik					
7.	Judul LKS menggambarkan isi dari LKS					
8.	Penggunaan kolom kosong pada LKS sudah tepat					
9.	*Layout* pengetikan pada LKS sudah tepat					
10.	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar pada LKS sudah tepat sehingga					

	memudahkan pemahaman siswa					
11.	Penyajian gambar/ilustrasi pada LKS ini sesuai dengan materi pembelajaran dan ilustrasi soal					
12.	Penempatan gambar pada LKS ini sudah tepat					
13.	Gambar yang disajikan pada LKS sudah jelas dan tidak buram					
14.	LKS ini memiliki penampilan yang menarik					
15.	Pemilihan dan perpaduan warna pada LKS sudah tepat dan serasi					
16.	Penempatan hiasan sebagai latar belakang pada LKS tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman					
17.	Contoh dan kasus yang disajikan pada LKS sesuai dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari					
18.	LKS mendorong rasa ingin tahu siswa					

D. PenilaianSecaraUmum

Pada penilaian secaraumum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis(√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sediki trevisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = Tidak dapat digunakan

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*					

Saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, November 2020

Validator

(.....)

NIP.

LAMPIRAN D.2

ANGKET UJI VALIDITAS
LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE
UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Nama :

Instansi/Lembaga :

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk Siswa SMP

Penyusun : Rahayu

Pembimbing : Irma Fitri, M. Mat.

Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk memfasilitasi kemampuan matematis siswa, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian LKS tersebut. Angket penilaian LKS ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKS yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau

tidaknya LKS tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan LKS. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian LKS ini, saya ucapkan terima kasih.

A. PetunjukPengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. AspekPenilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan kurikulum yang berlaku					
2.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar					
3.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi					
4.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran TPS					
5.	Materi yang disajikan dalam LKS mengarahkan siswa untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari					
6.	LKS yang dikembangkan dapat memfasilitasi kemampuan matematis siswa					
7.	Materi pada LKS memotivasi siswa dalam memahami pembelajaran matematika pada materi SPLDV					
8.	LKS mendorong rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari					
9.	Di dalam LKS terdapat soal					

	latihan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran					
10.	Soal-soal yang ada didalam LKS dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran matematika					
11.	LKS ini memuat soal-soal yang menunjang pemahaman siswa terhadap materi SPLDV					
12.	Soal-soal SPLDV yang ada pada LKS dapat dijadikan sebagai latihan siswa di sekolah dan di rumah					
13.	Bahasa yang digunakan pada LKS ini sesuai dengan tingkat perkembangan siswa					
14.	Penggunaan bahasa dalam LKS ini merupakan bahasa yang baku dan sesuai dengan EYD					
15.	Kalimat yang digunakan pada LKS sederhana dan jelas					
16.	Tersedia kolom kosong sebagai tempat siswa untuk menuliskan jawaban dari soal					
17.	LKS memberikan kolom kosong yang cukup untuk siswa menulis atau menggambarkan sesuatu					
18.	Soal-soal yang ada pada LKS sesuai dengan tujuan pembelajaran pada LKS					

19.	LKS memiliki tujuan pembelajaran yang jelas serta bermanfaat					
20.	Materi disajikan dengan sederhana dan jelas sehingga mudah dipahami siswa					
21.	Didalam LKS terdapat judul materi dan memuat rincian materi pokok					
22.	Uraian materi pada LKS sesuai dengan judul kegiatan pembelajaran					
23.	Kandungan LKS seperti kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, KI, KD, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran lengkap					
24.	Terdapat langkah-langkah kegiatan pada LKS					

C. PenilaianSecaraUmum

Pada penilaian secara umum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis(√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = Tidak dapat digunakan

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*					

Saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, November 2020

Validator

(.....)

NIP.

LAMPIRAN D.3

LEMBAR VALIDASI
ANGKET UJI VALIDITAS
SOAL PENILAIAN HASIl BELAJAR MATERI SPLDV

Nama :

Instansi/ Lembaga :

Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan

1. Berarti **"tidak baik"** bila tidak sesuai tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
2. Berarti **"kurang baik"** bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
3. Berarti **"cukup baik"** bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukug ketercapaian tujuan.
4. Berarti **"baik"** bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
5. Berarti "**sangat baik"** bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan.

Aspek Penilaian

NO	KOMPONEN	SKALA PENILAIAN KOMPONEN				
		1	2	3	4	5
	KESESUAIAN DENGAN INDIKATOR MATERI					
1.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan mengidentifikasi PLSV,PLDV,dan SPDLV					
2.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Substitusi					
3.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Eliminasi					
4.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Gabungan					
5.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Grafik					
6.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari					
7.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memeriksa kecukupan data untuk menyelesaikan masalah					
8.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah matematis atau					

	menyusun model matematis					
9.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyatakan koneksi matematika dengan kehidupan sehari-sehari					
10.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyajikan kembali data/ informasi dari suatu representasi ke representasi diagram, grafik atau table.					
KELENGKAPAN UNSUR LAINNYA						
11.	Kelengkapan format naskah soal (identitas soal dan petunjuk)					
12.	Kesesuaian dengan kisi-kisi					
13.	Kunci jawaban dilengkapi dengan penskoran					
14.	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan karakteristik siswa					
15.	Penggunaan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					
16.	Alokasi waktu dalam pengerjaan soal					

Penilaian Secara Umum

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrument angket validasi soal penilaian hasil belajar pada materi SPLDV adalah					

Keterangan : Huruf-huruf yang terdapat pada tabel berarti :

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = tidak dapat digunakan

Saran

:……

……

……

……

Pekanbaru, …….2020

Validator/ Penilai

_____

NIP.

LAMPIRAN D.4

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

Nama :

Kelas :

Sekolah :

ANGKET RESPON SISWA

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sasaran Program : Siswa kelas VIII SMP

Penyusun : Rahayu

Pembimbing : Irma Fitri, M. Mat.

Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam rangka pengembangan media pembelajaran matematika, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS pada materi SPLDV yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik akan kami rahasiakan. Oleh karena itu, jawablah sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik.

C. PetunjukPengisian

1. Pada angket ini terdapat 17 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya berkenan memberikan saran pada tempat yang telah disediakan yaitu kolom saran.
3. Berilah tanda (√) padakolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan. Dengan kriteria sebagai berikut:

1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

D. AspekPenilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiki penampilan yang menarik					
2.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiliki pemilihan warna yang menarik					
3.	Gambar-gambar pada LKS berbasis model model pembelajaran TPS jelas, mudah dimengerti dan menarik perhatian saya					
4.	Menurut saya gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)					
5.	Tulisan dan simbol dalam LKS berbasis model model pembelajaran TPS mudah saya baca dan pahami					
6.	Saya lebih senang dan tertarik belajar matematika menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS					
7.	Penyajian materi dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini menarik minat saya untuk belajar					
8.	Penggunaan LKS ini sesuai dengan kebutuhan dan lebih praktis					
9.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS					
10.	Belajar dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS membuat saya lebih aktif dan semangat					
11.	LKS berbasis model pembelajaran TPS dapat saya gunakan secara mandiri dan sesuai dengan					

	kecepatan belajar saya					
12.	LKS berbasis model pembelajaran TPS menggunakan kalimat yang sederhana sehingga memudahkan saya memahami makna dalam kalimat yang disajikan					
13.	Bahasa yang digunakan dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak ambigu					
14.	Menurut saya waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini cukup efisien					
15.	Belajar dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak memerlukan waktu yang lama bagi saya untuk memahami materi					
16.	Latihan soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami materi SPLDV					
17.	Latihan dan contoh soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari					

Pekanbaru, November 2020

Siswa

(.....)

LAMPIRAN E.1

HASIL UJI VALIDITAS
PENGEMBANGAN LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

No	Pernyataan	Responden
		Ahli Instrumen
	Angket Uji Validitas Teknologi Pendidikan	
1	Penggunaan huruf dan tulisan.	4
2	Desain LKS	4
3	Penggunaan gambar pada LKS	4
4	Penampilan LKS menarik	4
	Angket Uji Validitas Materi Pembelajaran	
5	Materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran	4
6	Memberikan penekanan pada proses untuk menemukan konsep	4
7	Latihan soal dalam LKS dapat mengukur ketercapaian kompetensi	4
8	Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	4
9	Menyediakan ruang yang cukup pada LKS sehingga siswa dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKS	4
10	Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat	4
11	Menyajikan judul materi dam membuat rincian materi pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas	4
12	LKS memiliki kandungan lengkap	4
	Angket Uji Validitas Penilaian Hasil Belajar	
13	Kesesuain dengan indikato rmateri	4
14	Kelengkapan unsur lainnya	4

LAMPIRAN E.2

DISTRIBUSI SKOR UJI VALIDITAS

PENGEMBANGAN LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

No	Responden	Skor Tiap Pernyataan														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Ahli Instrumen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
	Jumlah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
	SkorMaksimal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
	PersentaseKeidealan (%)	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	1120,00
	Rata-rata PersentaseKeidealan	80,00														

LAMPIRAN E.3

PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS PENGEMBANGAN LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS PER INDIKATOR

1. Variabel Validitas Teknologi Pendidikan

Nomor Pernyataan	Ahli Insrumen	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
1	4	4	5	80,00	Valid
2	4	4	5	80,00	Valid
3	4	4	5	80,00	Valid
4	4	4	5	80,00	Valid
Jumlah	**16**	**16**	**20**	**320,00**	-
Rata-rataPersentase Keidealan	**80,00**				Valid

2. Variabel Validitas Materi Pembelajaran

Nomor Pernyataan	Ahli Insrumen	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
5	4	4	5	80,00	Valid
6	4	4	5	80,00	Valid
7	4	4	5	80,00	Valid
8	4	4	5	80,00	Valid
9	4	4	5	80,00	Valid
10	4	4	5	80,00	Valid
11	4	4	5	80,00	Valid
12	4	4	5	80,00	Valid
Jumlah	**32**	**32**	**40**	**640,00**	-
Rata-rataPersentase Keidealan	**80,00**				Valid

3. Variabel Validitas Penilaian Hasil Belajar

Nomor Pernyataan	Ahli Insrumen	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
13	4	4	5	80,00	Valid
14	4	4	5	80,00	Valid
Jumlah	**8**	**8**	**10**	**160,00**	**-**
Rata-rataPersentase Keidealan	**80,00**				**Valid**

LAMPIRAN E.4

PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS PENGEMBANGAN LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS SECARA KESELURUHAN

No	Variabel Validitas LKS	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal
1	Teknologi pendidikan	16	20
2	Materi pembelajaran	32	40
3	Penilaian hasil belajar	8	10
	Jumlah	**56**	**70**

$$Persentase\ Keidealan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ ideal} \times 100\%$$

$$Persentase\ Keidealan = \frac{56}{70} \times 100\% = \mathbf{80,00\%}\ (\mathbf{Sangat\ Valid})$$

LAMPIRAN E.5

HASIL UJI VALIDITAS
OLEH AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

NO	KOMPONEN	Responden		
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
1	Pemakaian jenis huruf yang digunakan pada LKS sudah tepat dan mudah dibaca	5	4	4
2	Ukuran huruf yang digunakan pada LKS ini sudah tepat dan jelas	5	4	5
3	Penggunaan sistem penomoran dan simbol pada LKS sudah konsisten	3	4	5
4	Penulisan materi pada LKS sudah jelas	4	3	4
5	Penggunaan variasi, ukuran, dan jenis huruf untuk judul setiap materi LKS sudahtepat dan sesuai	4	4	3
6	Desain sampulLKS sudah sesuai dan terlihat menarik	4	3	3
7	Judul LKS menggambarkan isi dari LKS	5	4	3
8	Penggunaan kolom kosong pada LKS sudah tepat	5	4	5
9	*Layout* pengetikan pada LKS sudah tepat	4	4	4
10	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar pada LKS sudah tepat sehingga memudahkan pemahaman siswa.	5	4	3
11	Penyajian gambar/ilustrasi pada LKS ini sesuai dengan materi pembelajaran dan ilustrasi soal	4	4	4
12	Penempatan gambar pada LKS ini sudah tepat	4	4	4
13	Gambar yang disajikan pada LKS sudah jelas dan tidak buram	5	4	5
14	LKS ini memiliki penampilan yang menarik	4	4	4
15	Pemilihan dan perpaduan warna pada LKS sudah tepat dan serasi	4	4	5
16	Penempatan hiasan sebagai latar belakang pada LKS tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman	4	4	4
17	Contoh dan kasus yang disajikan pada LKS sesuai dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari	5	4	5
18	LKS mendorong rasa ingin tahu siswa	4	4	4

LAMPIRAN E.6

DISTRIBUSI SKOR UJI VALIDITAS
LKS MATEMATIKA BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS
OLEH AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

NO	Responden	Skor Tiap Komponen																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ahli Teknologi 1	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	78
2	Ahli Teknologi 2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
3	Ahli Teknologi 3	4	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	74
Jumlah		13	14	12	11	11	10	12	14	12	12	12	12	14	12	13	12	14	12	230
Skor Maksimal		15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	270
Rata-rata		4,33	4,67	4,00	3,67	3,67	3,33	4,00	4,67	4,00	4,00	4,00	4,00	4,67	4,00	4,33	4,00	4,67	4,00	74,01
Persentase Keidealan (%)		86,67	93,33	80,00	73,33	73,33	66,67	80,00	93,33	80,00	80,00	80,00	80,00	93,33	80,00	86,67	80,00	93,33	80,00	1479,99
Rata-rata Persentase Keidealan		82,22																		

LAMPIRAN E.7

PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS

LKS MATEMATIKA BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

OLEH AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Perhitungan Data Syarat Teknis

Indikator A

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
1	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
2	5	4	5	14	15	93,33	Sangat Valid
3	3	4	5	12	15	80,00	Valid
4	4	3	4	11	15	73,33	Valid
5	4	4	3	11	15	73,33	Valid
Jumlah	21	19	21	61	75	406,66	-
Rata-rata Persentase Keidealan	81,33						Sangat Valid

IndikatorB

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	PersentaseKeidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
6	4	3	3	10	15	66,67	Valid
7	5	4	3	12	15	80,00	Valid
8	5	4	5	14	15	93,33	Sangat Valid
9	4	4	4	12	15	80,00	Valid
Jumlah	18	15	15	48	60	320,00	-
Rata-rata Persentase Keidealan	80,00						Valid

IndikatorC

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
10	5	4	3	12	15	80,00	Valid
11	4	4	4	12	15	80,00	Valid
12	4	4	4	12	15	80,00	Valid
13	5	4	5	14	15	93,33	Sangat Valid
Jumlah	18	16	16	50	60	333,33	-
Rata-rata Persentase Keidealan	**83,33**						**Sangat Valid**

Indikator D

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
14	4	4	4	12	15	80,00	Valid
15	4	4	5	13	15	86,67	Sangat Valid
16	4	4	4	12	15	80,00	Valid
17	5	4	5	14	15	93,33	Sangat Valid
18	4	4	4	12	15	80,00	Valid
Jumlah	21	20	22	63	75	420,00	-
Rata-rata Persentase Keidealan	**84,00**						**Sangat Valid**

LAMPIRAN E.8

PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS
LKS MATEMATIKA BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS
OLEH AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
(SECARA KESELURUHAN)

Keseluruhan Data Syarat Teknis

No	Indikator	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Nilai Validasi	Kategori
1.	Indikator A Penggunaanhurufdantulisan	61	75	81,33	Sangat Valid
2.	Indikator B DesainLKS	48	60	80,00	Valid
3.	Indikator C Penggunaangambarpada LKS	50	60	83,33	Sangat Valid
4.	Indikator D PenampilanLKS menarik	63	75	84,00	Sangat Valid
Jumlah		**222**	**270**		

$$Persentase\ Keidealan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ ideal} \times 100\%$$

$$Persentase\ Keidealan = \frac{222}{270} \times 100\% = \mathbf{82,22\%}\ (\mathbf{Sangat\ Valid})$$

LAMPIRAN E.9

HASIL UJI VALIDITAS
OLEH AHLI MATERI PEMBELAJARAN

No.	Pernyataan	Responden		
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
1.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan kurikulum yang berlaku	5	4	5
2.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	4	5
3.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	5	4	5
4.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran	4	4	4
5.	Materi yang disajikan dalam LKS mengarahkan siswa untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari	4	5	4
6.	LKS yang dikembangkan dapat memfasilitasi kemampuan matematis siswa	4	5	4
7.	Materi pada LKS memotivasi siswa dalam memahami pembelajaran matematika pada materi SPLDV	4	4	4
8.	LKS mendorong rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari	4	5	4
9.	Di dalam LKS terdapat soal latihan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran	5	4	4
10.	Soal-soal yang ada didalam LKS dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran matematika	4	4	4
11.	LKS ini memuat soal-soal yang menunjang pemahaman siswa terhadap materi SPLDV	4	4	4
12.	Soal-soal SPLDV yang ada pada LKS dapat dijadikan sebagai latihan siswa di sekolah dan di rumah	5	4	4
13.	Bahasa yang digunakan pada LKS ini sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	4	5	4
14.	Penggunaan bahasa dalam LKS ini merupakan bahasa yang baku dan sesuai dengan EYD	5	4	4
15.	Kalimat yang digunakan pada LKS sederhana dan jelas	5	5	4
16.	Tersedia kolom kosong sebagai tempat siswa untuk menuliskan jawaban dari soal	5	4	4
17.	LKS memberikan kolom kosong yang cukup untuk siswa menulis atau menggambarkan sesuatu	5	5	4

18.	Soal-soal yang ada pada LKS sesuai dengan tujuan pembelajaran pada LKS	5	4	4
19.	LKS memiliki tujuan pembelajaran yang jelas serta bermanfaat	5	4	4
20.	Materi disajikan dengan sederhana dan jelas sehingga mudah dipahami siswa	4	5	4
21.	Didalam LKS terdapat judul materi dan memuat rincian materi pokok	5	4	4
22.	Uraian materi pada LKS sesuai dengan judul kegiatan pembelajaran	5	4	4
23.	Kandungan LKS seperti kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, KI, KD, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran lengkap	5	4	4
24.	Terdapat langkah-langkah kegiatan pada LKS	5	4	4

LAMPIRAN E.10

DISTRIBUSI SKOR UJI VALIDITAS
OLEH AHLI MATERI PEMBELAJARAN

No	Responden	Skor Tiap Pernyataan																								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Ahli 1	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	111
2	Ahli 2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	103
3	Ahli 3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
Jumlah		14	14	14	12	13	13	12	13	13	12	12	13	13	13	14	13	14	13	13	13	13	13	13	13	313
Skor Maksimal		15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	360
Rata-rata		4.67	4.67	4.67	4,00	4.33	4,00	4,00	4.33	4.33	4,00	4,00	4.33	4.33	4.33	4.67	4.33	4.67	4.33	4.33	4.33	4.33	4.33	4.33	4.33	103,97
Persentase Keidealan (%)		93.33	93.33	93.33	80,00	86.67	86.67	80,00	86.67	86.67	80,00	80,00	86.67	86.67	86.67	93.33	86.67	93.33	86.67	86.67	86.67	86.67	86.67	86.67	86.67	2086,7
Rata-rata Persentase Keidealan		86,95																								

LAMPIRAN E.11

PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS OLEH AHLI MATERI PEMBELAJARAN

1. Perhitungan Data Syarat Didaktik

Indikator A

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
1	5	4	5	14	15	93,33	Sangat Valid
2	5	4	5	14	15	93,33	Sangat Valid
3	5	4	5	14	15	93,33	Sangat Valid
4	4	4	4	12	15	80,00	Valid
Jumlah	**19**	**16**	**19**	**54**	**60**	**359,99**	-
Rata-rata Persentase Keidealan	**89,99**						**Sangat Valid**

IndikatorB

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
5	4	5	4	13	15	86,67	Sangat Valid
6	4	5	4	13	15	86,67	Sangat Valid
7	4	4	4	12	15	80,00	Valid
8	4	5	4	13	15	86,67	Sangat Valid
Jumlah	**16**	**19**	**16**	**51**	**60**	**340,01**	-
Rata-rata Persentase Keidealan	**85,00**						**Sangat Valid**

IndikatorC

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
9	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
10	4	4	4	12	15	80,00	Valid
11	4	4	4	12	15	80,00	Valid
12	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
Jumlah	**18**	**16**	**16**	**50**	**60**	**333,34**	-
Rata-rata Persentase Keidealan	**83,34**						**Sangat Valid**

Keseluruhan Indikator Data Syarat Didaktik

No	Indikator	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal
1.	Indikator A Materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran	52	60
2.	Indikator B Memberikan penekanan pada proses untuk menemukan konsep	51	60
3.	Indikator C Latihan soal dalam LKS dapat mengukur ketercapaian kompetensi	50	60
Jumlah		**153**	**180**

$$Persentase\ Keidealan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ ideal} \times 100\%$$

$$Persentase\ Keidealan = \frac{153}{180} \times 100\% = \mathbf{85,00\%}\ (\mathbf{Sangat\ Valid})$$

2. Perhitungan Data Syarat Konstruksi

<u>Indikator A</u>

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
13	4	5	4	13	15	86,67	Sangat Valid
14	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
15	5	5	4	14	15	93,33	Sangat Valid
Jumlah	**14**	**14**	**12**	**40**	**45**	**266,67**	-
Rata-rata Persentase Keidealan	**88,89**						**Sangat Valid**

IndikatorB

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
16	5	4	3	12	15	80,00	Valid
17	5	5	4	14	15	93,33	Sangat Valid
Jumlah	**10**	**9**	**7**	**26**	**30**	**173,33**	**-**
Rata-rata Persentase Keidealan	**86,66**						**Sangat Valid**

IndikatorC

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
18	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
19	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
Jumlah	**10**	**8**	**8**	**26**	**30**	**173,34**	**-**
Rata-rata Persentase Keidealan	**86,67**						**Sangat Valid**

IndikatorD

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
20	4	5	4	13	15	86,67	Sangat Valid
21	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
22	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
Jumlah	**14**	**13**	**12**	**39**	**45**	**260,00**	**-**
Rata-rata Persentase Keidealan	**86,67**						**Sangat Valid**

IndikatorE

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
23	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
24	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
Jumlah	**10**	**8**	**8**	**26**	**20**	**173,34**	**-**
Rata-rata Persentase Keidealan	**86,67**						**Sangat Valid**

KeseluruhanIndikator Data Syarat Konstruksi

No	Indikator	Skor yang Diperoleh	SkorMaksimal
1.	Indikator A Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	40	45
2.	Indikator B Menyediakan ruang yang cukup pada LKS sehingga siswa dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKS	26	30
3.	Indikator C Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat	27	30
4.	Indikator D Menyajikan judul materi dam membuat rincian materi pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas	39	45
5.	Indikator E LKS memiliki kandungan lengkap	18	20
Jumlah		**150**	**170**

$$Persentase\ Keidealan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ ideal} \times 100\%$$

$$Persentase\ Keidealan = \frac{150}{170} \times 100\% = \mathbf{88,23\%}\ (\mathbf{Sangat\ Valid})$$

LAMPIRAN E.12

PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS OLEH AHLI MATERI PENDIDIKAN SECARA KESELURUHAN

No	VariabelValidasi LKS	Skor yang Diperoleh	SkorMaksimal
1	Syarat Didaktis	155	180
2	Syarat Konstruksi	158	170
	Jumlah	**313**	**350**

$$Persentase\ Keidealan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ ideal} \times 100\%$$

$$Persentase\ Keidealan = \frac{313}{350} \times 100\% = \mathbf{89,42\%}\ (\mathbf{Sangat\ Valid})$$

LAMPIRAN E.13

HASIL UJI VALIDITAS PENILAIAN HASIL BELAJAR MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL

No	Pernyataan	Responden		
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
1	Terdapat pertanyaan untuk mengidentifikasi PLSV,PLDV, dan SPLDV	5	5	4
2	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan denganSPLDV menggunakan metode substitusi	5	5	4
3	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan denganSPLDV menggunakan metode eliminasi	5	4	4
4	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan denganSPLDV menggunakan metode campuran	5	5	4
5	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan denganSPLDV menggunakan metode grafik	5	5	4
6	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari	5	4	4
7	Terdapat pertanyaan yang menyatakan koneksi matematika dengan kehidupan sehari-hari	5	5	4
8	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memeriksa kecukupan data untuk menyelesaikan masalah	5	4	4
9	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis	5	5	4
10	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyajikan kembali data atau informasi kedalam bentuk grafik	5	5	4
11	Kelengkapan format naskah soal (identitas soal dan petunjuk)	5	5	4
12	Kesesuaian dengan kisi-kisi	5	4	4
13	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	5	4	4
14	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan karakteristik siswa	4	4	4
15	Kunci jawaban dilengkapi dengan penskoran	4	5	4
16	Alokasi waktu dalam pengerjaan soal cukup	5	4	4

LAMPIRAN E.14

DISTRIBUSI SKOR UJI VALIDITAS
PENILAIAN HASIL BELAJAR

No	Responden	Skor Tiap Pernyataan																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
1	Ahli 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	78
2	Ahli 2	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	73
3	Ahli 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
	Jumlah	14	14	13	14	14	13	14	13	14	14	14	13	13	12	13	13	215
	Skor Maksimal	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	240
	Rata-rata	4,67	4,67	4,33	4,67	4,67	4,33	4,67	4,33	4,67	4,67	4,67	4,33	4,33	4,00	4,33	4,33	71,67
	Persentase Kelelalan (%)	93,33	93,33	86,67	93,33	93,33	86,67	93,33	86,67	93,33	93,33	93,33	86,67	86,67	80,00	86,67	86,67	1433,33
	Rata-rata Persentase Keidealan	89,58																

LAMPIRAN E.15

PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS
PENILAIAN HASIL BELAJAR PER INDIKATOR

1. Kesesuaian dengan Indikator Materi

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
1	5	5	4	14	15	93,33	Sangat Valid
2	5	5	4	14	15	93,33	Sangat Valid
3	5	4	3	12	15	80,00	Valid
4	5	5	5	15	15	100,00	Sangat Valid
5	5	5	3	13	15	86,67	Sangat Valid
6	5	4	3	12	15	80,00	Valid
7	5	5	4	14	15	93,33	Sangat Valid
8	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
9	5	5	5	15	15	100,00	Sangat Valid
10	5	5	4	14	15	93,33	Sangat Valid
Jumlah	**50**	**47**	**39**	**136**	**150**	**970,00**	**-**
Rata-rataPersentaseKeidealan	**90,67**						**Sangat Valid**

2. KelengkapanUnsurLainnya

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3				
11	5	5	4	14	15	93,33	Sangat Valid
12	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
13	5	4	4	13	15	86,67	Sangat Valid
14	4	4	4	12	15	80,00	Valid
15	4	5	4	13	15	86,67	Sangat Valid
16	5	4	4	13	15	90,00	Sangat Valid
Jumlah	**27**	**28**		**78**	**90**	**523,34**	**-**
Rata-rataPersentaseKeidealan	**87,22**						**Sangat Valid**

LAMPIRAN E.16

PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS
PENILAIAN HASIL BELAJAR SECARA KESELURUHAN

No	Indikator	Skor yang Diperoleh	SkorMaksimal
1	Kesesuaian dengan Indikator Materi	137	150
2	Kelengkapan Unsur Lainnya	78	90
Jumlah		**215**	**240**

$$Persentase\ Keidealan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ ideal} \times 100\%$$

$$Persentase\ Keidealan = \frac{215}{240} \times 100\% = \mathbf{89,58\%}\ (\mathbf{Sangat\ Valid})$$

LAMPIRAN E.17

HASIL UJI PRAKTIKALITAS KELOMPOK KECIL

No	Pernyataan	Responden					
		S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6
1.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiki penampilan yang menarik	4	4	4	5	5	4
2.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiliki pemilihan warna yang menarik	5	5	5	4	5	5
3.	Gambar-gambar pada LKS berbasis model model pembelajaran TPS jelas, mudah dimengerti dan menarik perhatian saya	4	4	4	4	4	4
4.	Menurut saya gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)	5	4	5	5	5	5
5.	Tulisan dan simbol dalam LKS berbasis model model pembelajaran TPS mudah saya baca dan pahami	4	5	4	5	4	5
6.	Saya lebih senang dan tertarik belajar matematika menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS	5	4	4	5	4	5
7.	Penyajian materi dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini menarik minat saya untuk belajar	5	5	4	4	5	4
8.	Penggunaan LKS ini sesuai dengan kebutuhan dan lebih praktis	5	5	5	5	5	5
9.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS	4	5	5	5	5	4
10.	Belajar dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS	4	5	5	4	4	4

	membuat saya lebih aktif dan semangat						
11.	LKS berbasis model pembelajaran TPS dapat saya gunakan secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajar saya	4	4	4	5	5	4
12.	LKS berbasis model pembelajaran TPS menggunakan kalimat yang sederhana sehingga memudahkan saya memahami makna dalam kalimat yang disajikan	4	4	5	4	4	5
13.	Bahasa yang digunakan dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak ambigu	5	4	5	5	5	5
14.	Menurut saya waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini cukup efisien	5	4	4	5	5	4
15.	Belajar dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak memerlukan waktu yang lama bagi saya untuk memahami materi	4	4	4	4	4	4
16.	Latihan soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami materi SPLDV	4	5	5	5	5	4
17.	Latihan dan contoh soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari	4	5	5	5	5	5

LAMPIRAN E.18

DISTRIBUSI SKOR UJI PRAKTIKALITAS KELOMPOK KECIL

No	Responden	Skor Tiap Pernyataan																	Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	S.1	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	75
2	S.2	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	76
3	S.3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	77
4	S.4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	79
5	S.5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	79
6	S.6	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	76
Jumlah		26	29	24	29	27	27	27	30	28	26	26	26	29	27	24	28	29	462
Skor Maksimal		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	510
Rata-rata		4,33	4,83	4,00	4,83	4,50	4,50	4,50	5,00	4,67	4,33	4,33	4,33	4,83	4,50	4,00	4,67	4,83	76,98
Persentase Keidealan (%)		86,67	96,67	80,00	96,67	90,00	90,00	90,00	100	93,33	86,67	86,67	86,67	96,67	90,00	80,00	93,33	96,67	1540,02
Rata-rata Persentase Keidealan		90.58%																	

LAMPIRAN E.19

PERHITUNGAN DATA HASIL UJI PRAKTIKALITAS PER INDIKATOR

1. Perhitungan Data Tampilan LKS dan Minat Siswa

Indikator A

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Responden						Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6				
1	4	4	4	5	5	4	26	30	86,67	Sangat Praktis
2	5	5	5	4	5	5	29	30	96,67	Sangat Praktis
3	4	4	4	4	4	4	24	30	80,00	Praktis
4	5	4	5	5	5	5	29	30	96,67	Sangat Praktis
5	4	5	4	5	4	5	27	30	90,00	Sangat Praktis
Jumlah	**22**	**22**	**22**	**23**	**23**	**23**	**135**	**150**	**450,00**	-
Rata-rata Persentase Keidealan	**90,00**									**Sangat Praktis**

IndikatorB

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Responden						Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6				
6	5	4	4	5	4	5	27	30	90,00	Sangat Praktis
7	5	5	4	4	5	4	27	30	90,00	Sangat Praktis
Jumlah	**10**	**9**	**8**	**9**	**9**	**9**	**54**	**60**	**180,00**	-
Rata-rata Persentase Keidealan	**90,00**									**Sangat Praktis**

KeseluruhanIndikator Data Tampilan LKS danMinat Siswa

No	Kriteria	Indikator	Skor yangDiperoleh	SkorMaksimal
1	Tampilan LKS dan minat siswa	Tampilan LKS berbasis model pembelajaran TPS menarik	135	150
		LKS berbasis model pembelajaran TPS menarik minat siswa terhadap pembelajaran matematika	54	60
Jumlah			**189**	**210**

$$Persentase\ Keidealan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ ideal} \times 100\%$$

$$Persentase\ Keidealan = \frac{189}{210} \times 100\% = 90{,}00\%(\textbf{Sangat Praktis})$$

2. Perhitungan Data Proses Penggunaan

<u>Indikator A</u>

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Responden						Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6				
8	5	5	5	5	5	5	30	30	100,00	Sangat Praktis
9	4	5	5	5	5	4	28	30	93,33	Sangat Praktis
Jumlah	**9**	**10**	**10**	**10**	**10**	**9**	**58**	**60**	**193,33**	-
Rata-rata Persentase Keidealan	**96,66**									**Sangat Praktis**

<u>IndikatorB</u>

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Responden						Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6				
10	4	5	5	4	4	4	26	30	86,67	Sangat Praktis
11	4	4	4	5	5	4	26	30	86,67	Sangat Praktis
Jumlah	**8**	**9**	**9**	**9**	**9**	**8**	**52**	**60**	**173,34**	-
Rata-rata Persentase Keidealan	**86,67**									**Sangat Praktis**

Keseluruhan Indikator Data Proses Penggunaan

No	Kriteria	Indikator	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal
1	Proses penggunaan	LKS berbasis model pembelajaran TPS bersifat lebih praktis	58	60
		Penggunaan LKS berbasis model pembelajaran TPS meningkatkan aktivitas belajar siswa	52	60
Jumlah			**110**	**120**

$$Persentase\ Keidealan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ ideal} \times 100\%$$

$$Persentase\ Keidealan = \frac{110}{120} \times 100\% = 91{,}67\%(\textbf{Sangat Praktis})$$

3. Perhitungan Data Penggunaan Bahasa

<u>Indikator A</u>

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Responden						Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6				
12	4	4	5	4	4	5	26	30	86,67	Sangat Praktis
13	5	4	5	5	5	5	29	30	96,67	Sangat Praktis
Jumlah	**9**	**8**	**10**	**9**	**9**	**10**	**55**	**60**	**183,34**	**-**
Rata-rata Persentase Keidealan	**91,67**									**Sangat Praktis**

KeseluruhanIndikator Data Penggunaan Bahasa

No	Kriteria	Indikator	Skor yang Diperoleh	SkorMaksimal
1	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam LKS jelas dan mudah dimengerti	55	60
Jumlah			**55**	**60**

$$Persentase\ Keidealan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ ideal} \times 100\%$$

$$Persentase\ Keidealan = \frac{55}{60} \times 100\% \ = 91{,}67\%(\textbf{Sangat Praktis})$$

4. Perhitungan Data Waktu

Indikator A

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Responden						Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6				
14	4	4	5	4	5	5	27	30	90,00	Sangat Praktis
15	4	4	4	5	5	5	27	30	90,00	Sangat Praktis
Jumlah	**8**	**8**	**9**	**9**	**10**	**10**	**54**	**60**	**180,00**	**-**
Rata-rata Persentase Keidealan	**90,00**									**Sangat Praktis**

KeseluruhanIndikator Data Waktu

No	Kriteria	Indikator	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal
1	Waktu	Penggunaan LKS berbasis model pembelajaran TPS menghemat waktu	54	60
Jumlah			**54**	**60**

$$Persentase\ Keidealan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ ideal} \times 100\%$$

$$Persentase\ Keidealan = \frac{54}{60} \times 100\% \ = 90{,}00\%(\textbf{Sangat Praktis})$$

5. Perhitungan Data Evaluasi

Indikator A

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Responden						Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kategori
	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6				
16	4	5	5	5	5	4	28	30	93,33	Sangat Praktis
17	4	5	5	5	5	5	29	30	96,67	Sangat Praktis
Jumlah	8	10	10	10	10	9	57	60	190,00	-
Rata-rata Persentase Keidealan	**95,00**									**Sangat Praktis**

Keseluruhan Indikator Data Evaluasi

No	Kriteria	Indikator	Skor yang Diperoleh	SkorMaksimal
1	Evaluasi	Latihan soal pada LKS berbasis model pembelajaran TPS membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran	57	60
Jumlah			**57**	**60**

$$Persentase\ Keidealan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ ideal} \times 100\%$$

$$Persentase\ Keidealan = \frac{57}{60} \times 100\% \ = 95{,}00\%(\textbf{Sangat Praktis})$$

LAMPIRAN E.20

PERHITUNGAN DATA HASIL UJI PRAKTIKALITAS SECARA KESELURUHAN

No	Indikator	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal
1.	Tampilan LKS dan minat siswa	189	210
2.	Proses penggunaan	110	120
3.	Penggunaan bahasa	55	60
4.	Waktu	54	60
5.	Evaluasi	57	60
Jumlah		**465**	**510**

$$Persentase\ Keidealan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ ideal} \times 100\%$$

$$Persentase\ Keidealan = \frac{465}{510} \times 100\% = 91{,}17\%\ (\textbf{Sangat Praktis})$$

LAMPIRAN F.1

DAFTAR NAMA VALIDATOR

No	Nama Validator	Bidang Keahlian	Keterangan
1	Irma Fitri, M.Mat.	Dosen Pendidikan Matematika UIN SUSKA RIAU	Validator Instrumen Penelitian
2.	Hendra Lazim, M.Pd.	Guru Matematika SMAN 1 Bangkinang	Validator Ahli Materi Pembelajaran II dan Validator Soal Hasil Belajar II
3.	Ruslina, S.Pd	Guru Matematika SMPN 1 Bangkinang	Validator Ahli Materi Pembelajaran I dan Validator Soal Hasil Belajar I
4.	Memen Permata Azmi, M.Pd.	Dosen Pendidikan Matematika UIN SUSKA RIAU	Validator Ahli Teknologi I
5.	Zulfah, M.Pd.	Dosen Pendidikan Universitas Pahlawan	Validator Ahli Teknologi II
6.	Sri Ulfa Insani, M.Pd	Dosen Pendidikan Universitas Pahlawan	,Validator Soal Hasil Belajar III dan Validator Ahli Teknologi III
7.	Khusnal Marzuqo, M.Pd.	Dosen Pendidikan Matematika UIN SUSKA RIAU	Validator Ahli Materi Pembelajaran III dan Validator Soal Hasil Belajar III

LAMPIRAN F.2

DAFTAR NAMA RESPONDEN PRAKTIKALITAS KELOMPOK KECIL SISWA KELAS VIII C

No	Responden	Nama
1.	S1	Fernando Rivalta
2.	S2	Fitriani
3.	S3	Laura Hasana Balkis
4.	S4	Mailaila Fujiarti
5.	S5	Rahma Tasya
6.	S6	Zulaika

LAMPIRAN G

TABEL IV.3

DAFTAR NAMA GURU SMP NEGERI 1 BANGKINANG

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Aklimi	Seni Budaya
2	Alfian, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
3	Dra. Idaherawati, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
4	Drs. Patua Bujang	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
5	Eliza Murni, S.Pd	Bahasa Inggris
6	Elvi Yulismi, S.Pd	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
7	Ernawati, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
8	Hasmi, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
9	Hendrayanti, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
10	Ipong	Bahasa Indonesia
11	Khadrus, S.Pd	Bahasa Indonesia
12	Khairul Saleh, A.Md	Pendidikan Agama Islam
13	Leni Wardani, S.Pd	Ekonomi
14	Muhamad Yusuf, S.Pd	Bahasa Inggris
15	Muhammad Fari Abdullah, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
16	Muniro, S.Pd	Matematika
17	Namirah Siregar, SE	Ekonomi
18	Nana Fitriyanti, SE	Ekonomi
19	Rahmadani, S.Pd	Bahasa Indonesia
20	Rudi Rosmadi, S.Sos	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
21	Ruslina, S.Pd	Matematika
22	Siti Ziyaroti, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
23	Sri Afrilla, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
24	Suzilawati, S.Pd	Bahasa Inggris
25	Syarifah, A.Ma.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
26	Syukri, S.Ag, M.Pd	Pendidikan Agama Islam
27	Yulimar, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
28	Yusnani, A.Ma.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
29	Zartika Yuliana, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

SMP/MTS KELAS VII

SEMESTER GANJIL

LEMBAR KERJA SISWA

BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE

SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL

NAMA :……...

KELAS :……

NO. ABSEN :……

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Puji syukur kita ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Model Tipe *Think Pair Share* dan hadir dihadapan kita saat ini. Lembar Kerja Siswa matematika ini dibuat untuk mempermudah siswa kelas VIII dalam mempelajari materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

Lembar Kerja Siswa ini disusun sedemikian rupa sehingga bertujuan untuk memfasilitasi kemampuan matematis siswa dalam mempelajari materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Penulis menyadari dalam penyusunan Lembar Kerja Siswa ini masih memiliki berbagai kekurangan. Namun, mudah-mudahan Lembar Kerja Siswa ini dapat membantu meningkatkan kemampuan matematis siswa dalam mempelajari materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel..

Kritik dan saran selalu penulis harapkan dari siswa, guru, dan pembaca demi perbaikan Lembar Kerja Siswa ini. Akhir kata dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga Lembar Kerja Siswa matematika berbasis model Tipe *Think Pair Share* dapat bermanfaat dan membantu siswa serta guru sehingga terjadi proses pembelajaran yang baik.Selamat membaca dan semoga sukses dunia dan akhirat.

Wassalamu'alaikum, wr, wb.

Bangkinang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Singkat Tentang LKS

Dalam LKS ini kamu akan mempelajari mengenai Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. LKS matematika ini berbasis Model Tipe *Think Pair Share* dirancang sedemikian rupa sehingga memuat rangkaian kegiatan siswa yang dapat digunakan secara individual maupun dengan bantuan pendidik yang minimal.

Dalam LKS ini terdapat instruksi-instruksi yang dapat siswa ikuti sehingga mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang disajkan di dalam LKS berbasis Model Tipe *Think Pair Share* dirancang sedemikian rupa sehingga memuat rangkaian kegiatan siswa yang dapat digunakan secara individual maupun dengan bantuan pendidik. Didalam Model TPS ini ada 3 langkah yakni, *Think* (berpikir) yakni mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan watu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalahnya,*Pair* (berpasangan), guru meminta siswa berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh, dan *Share* (Berbagi) guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Instruksi tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan matematis siswa dan siswa dapat memahami materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang telah disajikan di dalam LKS.

B. Petunjuk Penggunaan LKS

a. Bacalah doa sebelum mempelajari LKS.
b. Baca dan pahami indikator-indikator yang akan dicapai.
c. Pelajari materi yang disajikan dengan baik dan seksama.
d. Ikutilah petunjuk-petunjuk yang ada pada LKS, jika ada hal-hal yang kurang jelas tanyakan pada guru.
e. Selesaikanlah soal yang diberikan.
f. Kumpulkan hasil kerjamu.
g. Jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan kamu bisa mencatatnya dan bertanya kepada guru atau mencari referensi lainnya.

PETA KONSEP

SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL

Mengidentifikasi Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

METODE SUBSTITUSI

METODE ELIMINASI

METODE GABUNGAN

METODE GRAFIK

Lembar Kerja Siswa 1

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

KOMPETENSI DASAR :

- Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

INDIKATOR :

- Mengidentifikasi Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa mampu mengidentifikasi Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Mengidentifikasi Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

THINK

Mari Berpikir!

Perhatikan gambar di bawah ini !

1. Misalkan kamu memiliki uang sebesar Rp. 2000 untuk membeli permen. Tuliskan berapa jumlah permen yang dibeli dan berapa sisa uang kamu! Kita misalkan harga permen Rp. 200/buah.

   ……

   ……

2. Tuliskan harga permen dalam bentuk PLSV! Kita misalkan permen dengan x !

   ……

   ……

Perhatikan gambar di bawah ini!

Tuliskan apa saja yang terpikir oleh mu! Ada berapa buah pensil atau pena yang berada diluar kotak? Bisakah kamu memperkirakan harganya ? Kita misalkan harga pensil Rp.1500 dan harga pena Rp.2000!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lalu dengan uang Rp. 20.000. Berapa yaa kira-kira pena dan pensil yang dapat kamu beli? Tuliskan pendapat mu!

.....

.....

.....

.....

Tuliskan pendapat kamu tentang perbedaan PLSV dan PLDV dari permasalahan di atas!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PAIR

Mari berdiskusi dengan teman mu secara berpasangan!

Coba kalian amati contoh dibawah ini dan perhatikan ciri-cirinya :

1. $x + y = 5$ (PLDV)
2. $4a - 2 = 9$ (bukan PLDV) alasannya……..
3. $3p = 3r + 10$ (PLDV)
4. $\frac{v}{4} - \frac{1}{3} = 8$ (bukan PLDV)
5. $2m - 5n + 8 = 0$ (PLDV)
6. $3b^2 - 4a = 2$ (bukan PLDV) alasannya……..

Coba diskusikan bersama teman pengertian Persamaan Linear Dua Variabel berdasarkan ciri-ciri yang terlihat pada contoh di atas!

Persamaan Linear Dua Variabel adalah :

.....

.....

.....

.....

.....

Sistem pesamaan Linear dengan Dua Variabel memiliki bentuk umum seperti berikut :

$$\begin{cases} ax + by = c \\ dx + ey = f \end{cases}$$

Terdiri dari 2 PLDV

Contoh Sistem Persamaan Linear Dua Variabel :

$$\begin{cases} 4x + 5y = 20 \\ 2x + 6y = 12 \end{cases} \qquad \begin{cases} \frac{m}{4} + \frac{n}{2} = 3 \\ \frac{2m-n}{3} = 6 \end{cases}$$

LATIHAN !

1. Perhatikan beberapa persamaan berikut :

$a + 3b = 9 \ldots (1)$	$y = \frac{1}{2}x + 7 \ldots (5)$
$y = -x \ldots (2)$	$y - x = 4 \ldots (6)$
$x + 1 = 0 \ldots (3)$	$2x - 3 = 1 + x \ldots (7)$
$y - 2 = 3 \ldots (4)$	$a - 3b = 3 \ldots (8)$

Kelompokkan lah persamaan-persamaan tersebut sesuai dengan kategori PLSV dan PLDV!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Manakah yang merupakan SPLDV di antara persamaan berikut !

a. $2y - 3x = 8$ dan $4x - 3y = -2$

b. $x(x - 2) = 1$ dan $8y - 3 = 2x$

c. $\frac{2x}{4} - \frac{3x}{2}$ dan $\frac{3x-4y}{2} = 6$

d. $3y - 4 = 2x$ dan $y(2 - 3x) = 1$

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

SHARE ! hasil diskusi mu dengan teman ke depan kelas

Lembar Kerja Siswa 2

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Metode Substitusi

KOMPETENSI DASAR :

- Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

INDIKATOR :

- Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Substitusi

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa mampu membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Substitusi

Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Cara Substitusi

THINK

Mari Berpikir!

Pernahkah kamu mendengar kata substitusi ?

Menurut kamu substitusi itu apa ?

Dapatkah kamu memberi contoh dalam kehidupan sehari-sehari ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Amati Masalah 1 berikut !

Khayla pergi berbelanja ke koperasi sekolah untuk membeli perlengkapan sekolah. Khayla membeli satu pulpen dan satu buku seharga Rp. 2000. Di koperasi yang sama Bambang juga membeli lima pulpen dan dua buku dengan harga Rp. 7000. Jika Azlina membeli 3 pulpen dan 2 buku, berapakah uang yang harus dibayar Azlina?

PAIR

Mari berdiskusi dengan teman mu secara berpasangan!

1. Apa yang diketahui dan ditanyakan pada masalah 1?

   Jawab:……

   ……

   …….....

2. Tuliskan model matematika dari masalah 1 !

   Jawab : Misalkan : x = …….

   y = …….

   Tuliskan SPLDV dari masalah 1 dalam x dan y !

   …… + ….. = ……..

   …… + ….. = ……..

3. Berapakah penyelesaian kedua persamaan masalah 1?

   Jawab : ……

   Tuliskan kembali SPLDV dari model matematika yang telah diperoleh !

   ….. + ….. = 2000

Persamaan …..….. + ……..... = 2000 ekuivalen (sama) dengan y = - x + …….

Dengan mensubtitusi persamaan y = - x + …..….. kepersamaan ……..... + …….. = 7000

diperoleh sebagai berikut :

……. x + ……. y = 7000

……. x + ……. (- x + ……. = 7000

…….. x - ……. + ……. = 7000

……. x + ……. = 7000

……. x = 7000 - ……

…… x = …….

$$x = \frac{\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots}{\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots}$$

x = …….....

Selanjutnya untuk memperoleh nilai y, substitusikan nilai x ke persamaan y = - x + …….., sehingga dperoleh :

y = - x + …….

y = - (…….) + …….

y = …….

Jadi penyelesaiannya adalah : x =…… dan y =…….

Kesimpulan :

LATIHAN !

1. Diketahui harga 5 kg Apel dan 3 k Jeruk Rp. 79.000. Sedangkan harga 3 kg Apel dan 2 kg Jeruk Rp. 49.000. Tentukan harga 1 kg Apel. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode substitusi, kemudian tuliskan diketahui,ditanya,penyelesaiannya, dan kesimpulan dari permasalahan tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Sebuah kotak pensil berbentuk persegi panjang memiliki keliling sama dengan 80 cm. Jika panjang kotak pensil tersebut 8 cm lebih dari lebarnya, maka luas kotak pensil tersebut adalah… Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode substitusi, kemudian tuliskan diketahui,ditanya,penyelesaiannya, dan kesimpulan dari permasalahan tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

SHARE ! hasil diskusi mu dengan teman ke depan kelas

Lembar Kerja Siswa 3

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Metode Eliminasi

KOMPETENSI DASAR :

- Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

INDIKATOR :

- Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Eliminasi

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa mampu membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Eliminasi

Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Cara Eliminasi

THINK

Mari Berpikir!

Pernahkah kamu mendengar kata eliminasi ?

Menurut kamu eliminasi itu apa ?

Dapatkah kamu memberi contoh dalam kehidupan sehari-sehari ?

……..

……

……

……

……

……

……..

Amati Masalah 1 berikut !

Jamal membeli 8 buku tulis dan 6 buah pensil dengan harga Rp. 14.400. Joko membeli 6 buah buku tulis dan 5 buah pensil dengan harga Rp. 11.200. Sonia membeli 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil, berapa Sonia harus membayar ?

PAIR

Mari berdiskusi dengan teman mu secara berpasangan!

1. Apa yang diketahui dan ditanyakan pada masalah 1?

   Jawab:……

   ……

   …….....

   .....

2. Tuliskan model matematika dari masalah 1 !

   Jawab : Misalkan : x = …….

   y = …….

   Tuliskan SPLDV dari masalah1 dalam x dan y !

   …… + ….. = ……..

   …… x + ….. y = ……..

3. Berapakah penyelesaian kedua persamaan masalah 1 ?

   - Eliminasi variabel x (Menghilangkan x yaitu dengan menjadikan nilai x = 0)

     (i) …..... x + ……. y = ……..|…….|

     (ii) …….. x + …….y = ……..|……..|

Berapa pengalinya agar diperoleh x bernilai sama dan jika dikurangkan hasilnya 0 ?

……. x + ……. y =…….

…….. x + ……. y = …….

——————————————————

……. y = …….

y = $\frac{\text{.....}}{\text{.....}}$

y = ……

- Eliminasi variabel y (Menghilangkan x yaitu dengan menjadikan nilai x = 0)

  (i)…..... x + ……. y = ……..|…….|

  (ii) …….. x + …….y = ……..|……..|

Berapa pengalinya agar diperoleh y bernilai sama dan jika

……. x + ……. y =…….

…….. x + ……. y = …….

……. x = …….

x = $\frac{\text{.....}}{\text{.....}}$

x = ……

LATIHAN !

1. Diketahui harga 4 buah buku tulis dan 2 buah pensil Rp. 13.000, harga 3 buah buku tulis dan sebuah pensil Rp. 9.000. Harga 5 buah buku tulis dan 2 buah pensil adalah… Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode eliminasi, kemudian tuliskan diketahui,ditanya,penyelesaiannya, dan kesimpulan dari permasalahan tersebut

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Pada hari Minggu Ani, Ana dan Bayu pergi ke Toko Buku. Ani membeli 8 buah buku tulis dan 6 buah pensil dengan total harga Rp.14.400. Sedangkan Ana membeli 6 buah buku tulis dan 5 buah pensil dengan total harga Rp. 11.200. Jika Bayu membeli 5 buah buku tulis dan 8 buah pensil dengan total harga yang harus Bayar adalah… Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode eliminasi, kemudian tuliskan diketahui,ditanya,penyelesaiannya, dan kesimpulan dari permasalahan tersebut

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

SHARE ! hasil diskusi mu dengan teman ke depan kelas

Lembar Kerja Siswa 4

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Metode Gabungan

KOMPETENSI DASAR :

- Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

INDIKATOR :

- Membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Gabungan

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa mampu membuat Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Gabungan

Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Cara Gabungan

THINK

Mari Berpikir !

Dapatkah kamu memberi contoh peristiwa gabungan dalam kehidupan sehari-sehari ?

……...

……...

……...

……...

……...

……...

……...

……...

Amati Permasalahan 1 berikut !

Dalam sebuah gedung pertunjukan terdapat 400 orang penonton yang membeli karcis kelas I dan karcis kelas II. Harga tiap lembar untuk karcis kelas I adalah Rp. 7000 sedangkan untuk karcis kelas II adalah Rp. 5000. Hasil penjualan karcis sebesar Rp. 2.300.000. Berapa banyak penonton yang membeli karcis kelas I dan kelas II ?

PAIR

Mari berdiskusi dengan teman mu secara berpasangan!

1. Apa yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan di atas?

   Jawab:……

   ……

   …….....

   .....

2. Tuliskan model matematika dari permasalahan di atas !

   Jawab : Misalkan : x = …….

   y = …….

   Tuliskan SPLDV dari permasalahan di atas dalam x dan y !

   …… + ….. = ……..

   …… x + ….. y = ……..

3. Berapakah penyelesaian kedua persamaan di atas ?

   Misal : Penonton yang membeli karcis I : x

   Penonton yang membeli karcis II : y

   Maka SPLDV nya :

   ……. x + ……. y = ……..

   ……. x + ……. y = ……..

Eliminasi x :

..... + ……. = …….|……|

……. + …….=……..|……...|

Berapa pengalinya agar diperoleh x bernilai sama dan

……. + …….. = …….

……. + …….. = ……. ___

_____

……. y = ……..

y = $\frac{\text{.....}}{\text{.....}}$

y = ……..

Substitusikan y = …… ke persamaan pertama

……. + ……. = …….

……. + ……. = ……..

x = …….

x = …….

Kesimpulan :

LATIHAN !

1. Pada sebuah toko, Nia dan Ayu membeli terigu dan beras dengan merk yang sama. Nia membeli kg terigu dan 10 kg beras seharga Rp. 84.000, sedangkan Ayu membeli 10 kg terigu dan 5 kg beras seharga Rp. 70.000. Harga 8 kg terigu dan 20 kg beras adalah… Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode gabungan, kemudian tuliskan diketahui,ditanya,penyelesaiannya, dan kesimpulan dari permasalahan tersebut

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Elsa dan Ana bekerja pada pabrik tas. Elsa dapat menyelesaikan 3 buah tas setiap jam dan Ana 4 tas setiap jam. Jumlah jam kerja Elsa dan Ana adalah 16 jam sehari dengan jumlah jumlah tas yang dibuat oleh keduanya adalah 55 tas. Jika jam kerja keduanya berbeda, tentukan jam kerja masing-masing. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode gabungan, kemudian tuliskan diketahui,ditanya,penyelesaiannya, dan kesimpulan dari permasalahan tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

SHARE ! hasil diskusi mu dengan teman ke depan kelas

Lembar Kerja Siswa 5

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Metode Grafik

KOMPETENSI DASAR :

- Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

INDIKATOR :

- Menyelesaikan Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Grafik

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa mampu menyelesaikan Model matematika dan menentukan selesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan cara Grafik

Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Cara Grafik

THINK

Mari Berpikir !

Nyatakanlah titik berikut pada sistem koordinat cartesius!

a. A (4 , 3)
b. B (-2 , 3)
c. C (2, -3)
d. D (-3, -2)

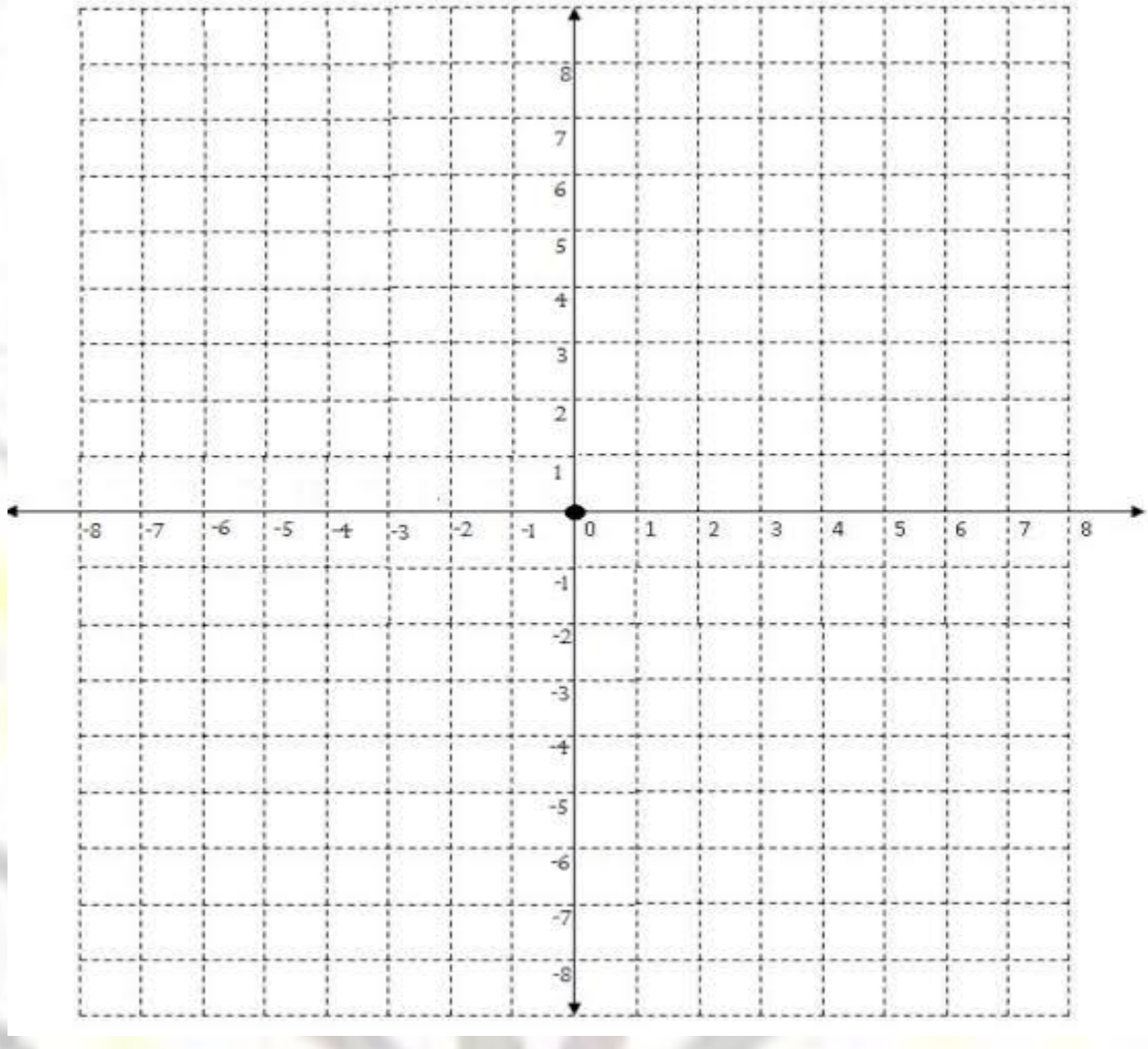
8
7
6
5
4
3
2
1
-8 -7 -6 -5 -4 -3 -2 -1 0 1 2 3 4 5 6 7 8
-1
-2
-3
-4
-5
-6
-7
-8

Amati Permasalahan 1 berikut !

Tentukan himpunan penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel : $x + y = 5$ dan $x - y = 1$ untuk $x,y \in R$ menggunakan metode grafik!

PAIR

Mari berdiskusi dengan teman mu secara berpasangan!

1. Apa yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan 1 ?

Jawab:……

……

…….....

2. Berapakah penyelesaian kedua persamaan permasalahan 1 ?

   Pertama, kita tentukan titik potong masing-masing persamaan pada sumbu x dan sumbu y.

   x + y = 5

   Titik potong dengan sumbu x syaratnya adalah y = 0

   ……. + ……. =

   x = …….

   Titik potong (……. , …….)

Titik potong dengan sumbu y syaratnya adalah x = 0

……. + ……. =

y = …….

Titik potong (……. , …….)

x – y = 1

Titik potong dengan sumbu x syaratnya adalah y = 0

……. + ……. =

x = …….

Titik potong (……. , …….)

Titik potong dengan sumbu y syaratnya adalah x = 0

……. + ……. =

y = …….

Titik potong (……. , …….)

Gambarkan grafik dari masing-masing persamaan!

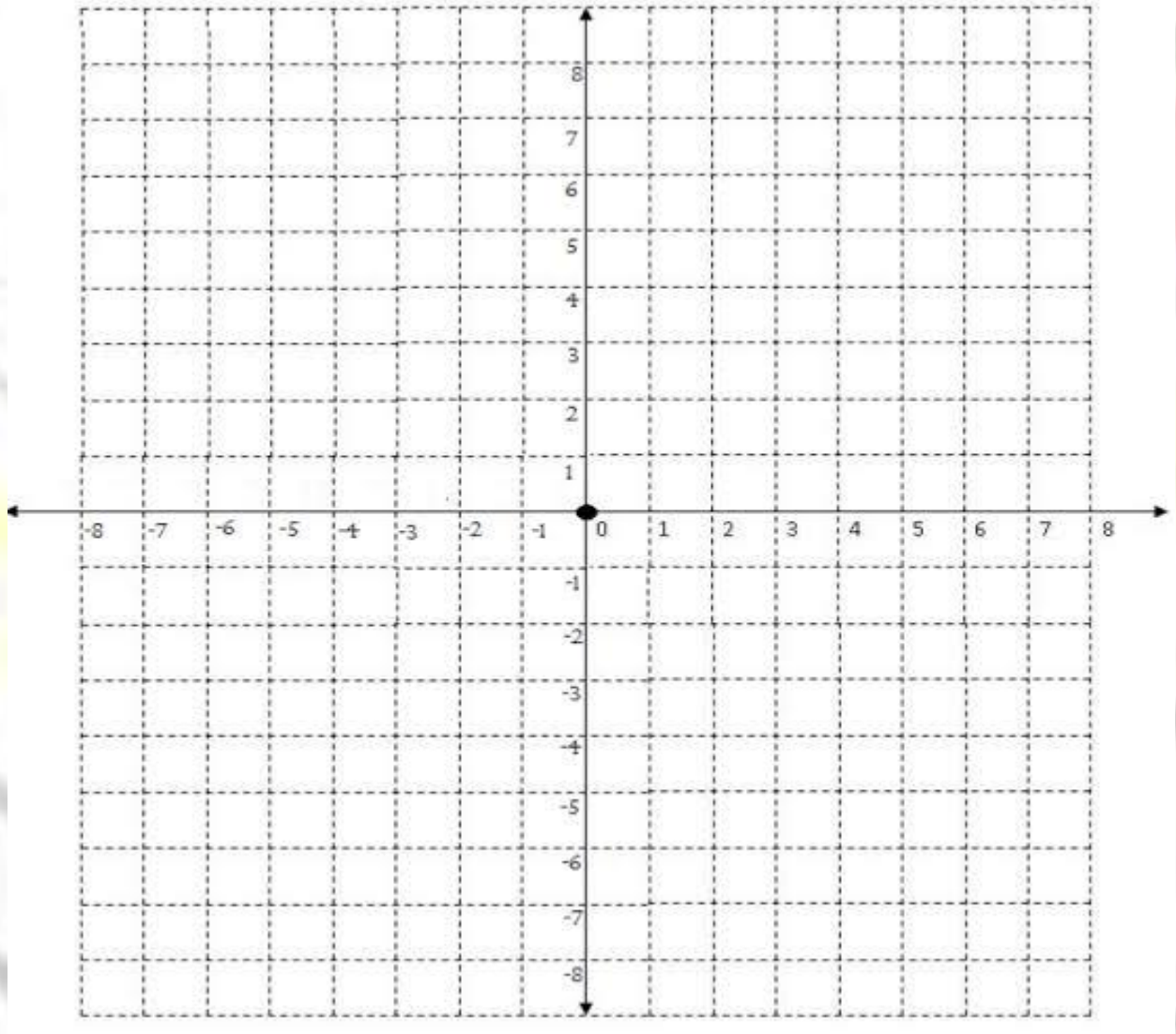
8
7
6
5
4
3
2
1
-8 -7 -6 -5 -4 -3 -2 -1 0 1 2 3 4 5 6 7 8
-1
-2
-3
-4
-5
-6
-7
-8

LATIHAN !

1. Tentukan himpunan penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel : $x + 2y = 2$ dan $2x + 4y = 8$ untuk $x,y \in R$ menggunakan metode grafik! Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode gabungan, kemudian tuliskan diketahui,ditanya,penyelesaiannya, dan kesimpulan dari permasalahan tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

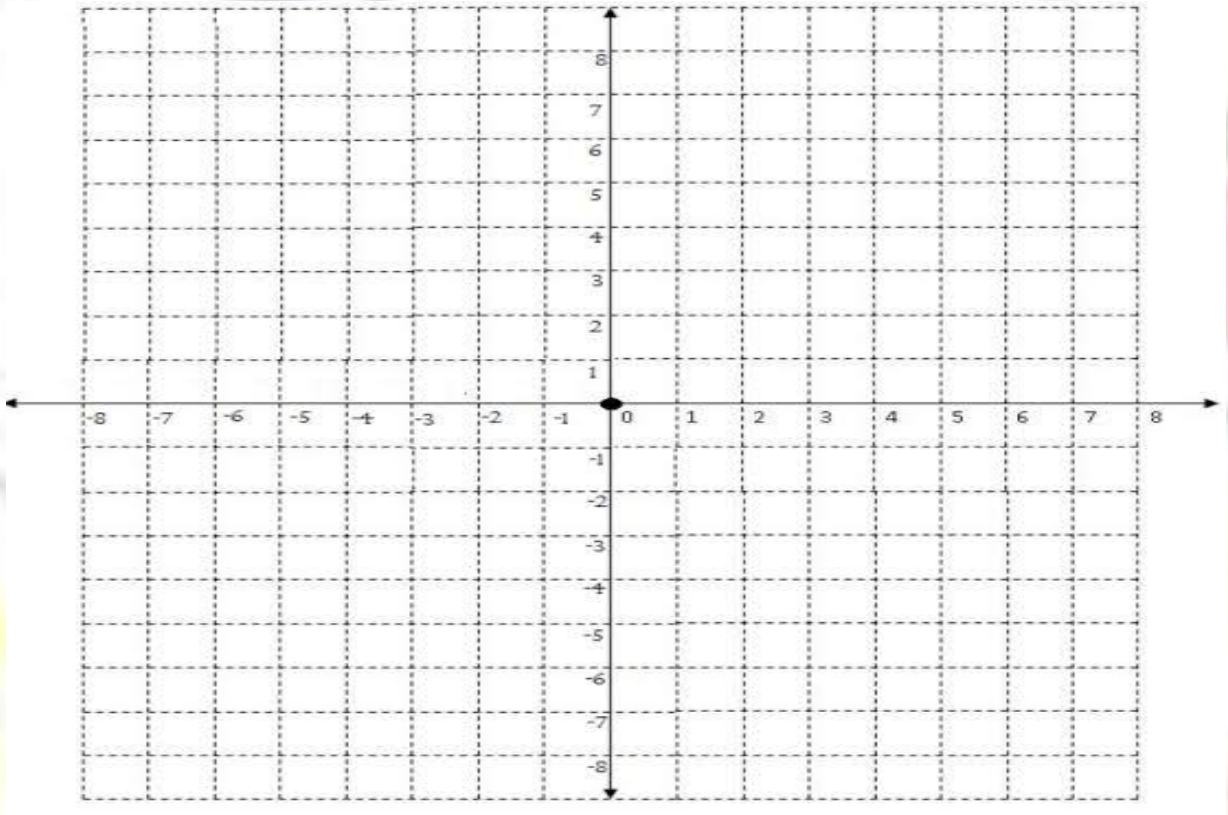

2. Pada hari Minggu Zulaikha dan Khayla pergi ke Pasar Buah yang ada di Bangkinang. Mereka membeli Salak dan Jeruk. Zulaikha membeli 2 kg Salak dan 1 kg Jeruk, sedangkan Khayla membeli 1 kg Salak dan 2 kg Jeruk. Sesampainya di rumah masing-masing, Ibu mereka bertanya, berapakah harga 1 kg buah yang mereka beli tersebut. Bantulah Zulaikha dan Khayla untuk menemukan harganya! Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut menggunakan metode gabungan, kemudian tuliskan diketahui,ditanya,penyelesaiannya, dan kesimpulan dari permasalahan tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

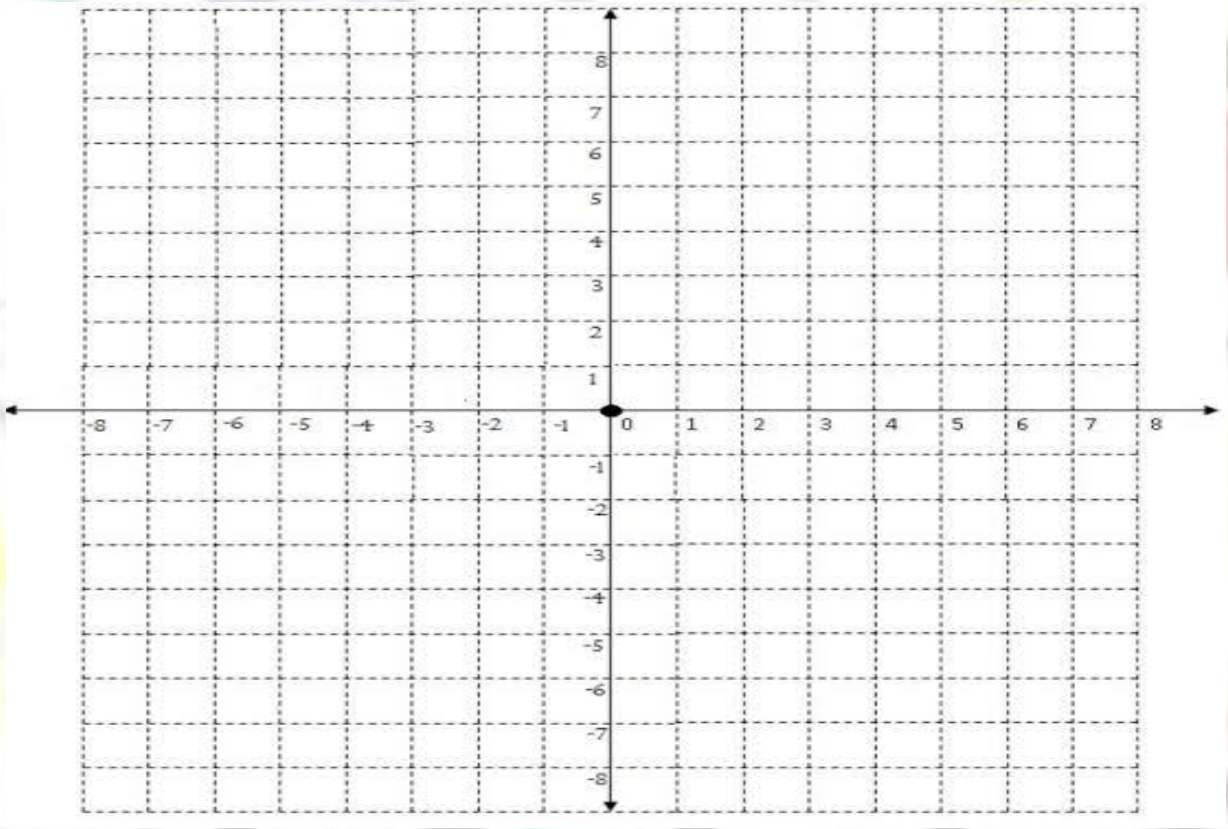

SHARE ! hasil diskusi mu dengan teman ke depan kelas

DAFTAR REFERENSI

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.Edisi Revisi. 2017. *Matematika Kelas VIII Semester 1 untuk SMP/MTs*.Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.Edisi Revisi. 2014. *Matematika Kelas VIII Semester 2 untuk SMP/MTs*.Jakarta :KementrianPendidikandanKebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.Edisi Revisi. 2017. *Matematika: Buku Guru Kelas VIII untuk SMP/MTs*.Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dris, J dan Tasari. 2011. *Matematika Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

LKS

BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE

Rahayu lahir di Sipungguk, 19 November 1997. Pernah bersekolah di SDN 012 Sipungguk, Kec Salo, Kab. Kampar, Riau. Kemudian melanjutkan Sekolah di SMPN 1 Bangkinang Kota .Kemudian melanjutkan Sekolah di SMAN 1 Bangkinang. Melanjutkan Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Matematika di UIN SUSKA Riau.

Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Kooperatif Tipe Think Pair Share ini membahas materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. LKS ini diharapkan bisa memfasilitasi kemampuan matematis siswa SMP/MTs sederajat kelas VII.

LKS ini dapat dimanfaatkan siswa dan guru untuk pembelajaran didalam maupun diluar kelas, sehingga dapat mempermudah siswa dalam belajar matematika terutama pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

ANGKET UJI VALIDITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

UNTUK AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Nama : Memen P. A

Instansi/Lembaga : UIN SUSKA RIAU

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk Siswa SMP

Penyusun : Rahayu

Pembimbing : Irma Fitri, M. Mat.

Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk memfasilitasi kemampuan matematis siswa, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian LKS tersebut. Angket penilaian LKS ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKS yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya LKS tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan LKS. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian LKS ini, saya ucapkan terima kasih.

A. PetunjukPengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. AspekPenilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Pemakaian jenis huruf yang digunakan pada LKS sudah tepat dan mudah dibaca					✓
2.	Ukuran huruf yang digunakan pada LKS ini sudah tepat dan jelas					✓
3.	Penggunaan sistem penomoran dan simbol pada LKS sudah konsisten			✓		
4.	Penulisan materi pada LKS sudah jelas				✓	
5.	Penggunaan variasi, ukuran, dan jenis huruf untuk judul setiap materi LKS sudahtepat dan sesuai				✓	
6.	Desain sampulLKS sudah sesuai dan terlihat menarik				✓	

7.	Judul LKS menggambarkan isi dari LKS					✓
8.	Penggunaan kolom kosong pada LKS sudah tepat					✓
9.	*Layout* pengetikan pada LKS sudah tepat				✓	
10.	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar pada LKS sudah tepat sehingga memudahkan pemahaman siswa					✓
11.	Penyajian gambar/ilustrasi pada LKS ini sesuai dengan materi pembelajaran dan ilustrasi soal				✓	
12.	Penempatan gambar pada LKS ini sudah tepat				✓	
13.	Gambar yang disajikan pada LKS sudah jelas dan tidak buram					✓
14.	LKS ini memiliki penampilan yang menarik				✓	
15.	Pemilihan dan perpaduan warna pada LKS sudah tepat dan serasi				✓	
16.	Penempatan hiasan sebagai latar belakang pada LKS tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman				✓	
17.	Contoh dan kasus yang disajikan pada LKS sesuai dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari					✓
18.	LKS mendorong rasa ingin tahu siswa				✓	

A. PenilaianSecaraUmum

Pada penilaian secaraumum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis(√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapatdigunakantanparevisi

B = Dapatdigunakandengansedikitrevisi

C = Dapatdigunakandenganrevisisedang

D = Dapatdigunakandenganrevisibanyaksekali

E = Tidakdapatdigunakan

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)		√			

Saran perbaikan

Lihat di lampiran catt

Pekanbaru, 18 November 2020

Validator

(Memenpermata Azmi)

NIP. 130 117 018

Catatan

- Daftar isi tidak rapi. Rapikan!

LKS 1 Judul apa . . . .

LKS 2 Judul apa . . . .

LKS . . . .

L . . . .

L . . . .

- Di deskripsi LKS kenapa tidak dijelaskan TPS ?
- Hal 2 kenapa ada A? sedangkan B, C, ... tdk ada.
- Penulisan di tdk konsisten.
- Hal 5, kenapa instruksinya di bawah.
- Gambar membaca sambil tidur hapus
- Rapikan hal 10, hilangkan penomoran B.
- Tulisan yang berada di kolom ~~[illegible]~~ atau kotak shape ~~[illegible]~~ dirapikan.
- Daftar Referensi tdk ada ?
- ~~Daftar [illegible]~~ Biodata penulis tdk ada ?
- Cover belakang tidak ada ?

ANGKET UJI VALIDITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

UNTUK AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Nama : SRI ULFA INSANI

Instansi/Lembaga : UNIVERSITAS PAHLAWAN

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk Siswa SMP

Penyusun : Rahayu

Pembimbing : Irma Fitri, M. Mat.

Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk memfasilitasi kemampuan matematis siswa, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian LKS tersebut. Angket penilaian LKS ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKS yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya LKS tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan LKS. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian LKS ini, saya ucapkan terima kasih.

A. PetunjukPengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. AspekPenilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Pemakaian jenis huruf yang digunakan pada LKS sudah tepat dan mudah dibaca				✓	
2.	Ukuran huruf yang digunakan pada LKS ini sudah tepat dan jelas					✓
3.	Penggunaan sistem penomoran dan simbol pada LKS sudah konsisten					✓
4.	Penulisan materi pada LKS sudah jelas				✓	
5.	Penggunaan variasi, ukuran, dan jenis huruf untuk judul setiap materi LKS sudahtepat dan sesuai			✓		
6.	Desain sampulLKS sudah sesuai dan terlihat menarik			✓		

7.	Judul LKS menggambarkan isi dari LKS			✓		
8.	Penggunaan kolom kosong pada LKS sudah tepat					✓
9.	*Layout* pengetikan pada LKS sudah tepat				✓	
10.	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar pada LKS sudah tepat sehingga memudahkan pemahaman siswa			✓		
11.	Penyajian gambar/ilustrasi pada LKS ini sesuai dengan materi pembelajaran dan ilustrasi soal				✓	
12.	Penempatan gambar pada LKS ini sudah tepat				✓	
13.	Gambar yang disajikan pada LKS sudah jelas dan tidak buram					✓
14.	LKS ini memiliki penampilan yang menarik				✓	
15.	Pemilihan dan perpaduan warna pada LKS sudah tepat dan serasi					✓
16.	Penempatan hiasan sebagai latar belakang pada LKS tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman				✓	
17.	Contoh dan kasus yang disajikan pada LKS sesuai dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari					✓
18.	LKS mendorong rasa ingin tahu siswa				✓	

C. PenilaianSecaraUmum

Pada penilaian secaraumum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis(√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapatdigunakantanparevisi

B = Dapatdigunakandengansedikitrevisi

C = Dapatdigunakandenganrevisisedang

D = Dapatdigunakandenganrevisibanyaksekali

E = Tidakdapatdigunakan

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)		✓	✓		

D. Saran perbaikan

perbaiki

validator.

Saran perbaikan

1. Perhatikan tahapan "Think", berikan arahan yang dapat merangsang dan mengarahkan siswa berpikir terhadap materi yang dipelajari.
2. Setiap memberikan soal, cek kembali kemungkinan jawaban yang akan diberikan siswa. Jawaban tersebut harus mengarah kepada materi yang dipelajari, jangan sampai jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan harapan karena kebingungan siswa memahami soal
3. Judul LKS harus terlihat langsung
4. Kasih space lebih untuk siswa menjawab

Pekanbaru, 13 November 2020

Validator

(SRI ULFA INSANI, M.Pd.)

NIP.

ANGKET UJI VALIDITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

UNTUK AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Nama	: Zulfah, M.Pd.
Instansi/Lembaga	: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Judul	: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Penyusun :	Rahayu
Pembimbing	: Irma Fitri, M. Mat.
Instansi	: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)untuk memfasilitasi kemampuan matematis siswa, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian LKS tersebut. Angket penilaian LKS ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKS yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau

tidaknya LKS tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan LKS. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian LKS ini, saya ucapkan terima kasih.

A. PetunjukPengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. AspekPenilaian

No	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1	Pemakaian jenis huruf yang digunakan pada LKS sudah tepat dan mudah dibaca				√	
2	Ukuran huruf yang digunakan pada LKS ini sudah tepat dan jelas				√	
3	Penggunaan sistem penomoran dan simbol pada LKS sudah konsisten				√	
4	Penulisan materi pada LKS sudah jelas			√		
5	Penggunaan variasi, ukuran, dan jenis huruf untuk judul setiap materi LKS sudahtepat dan sesuai				√	
6	Desain sampulLKS sudah sesuai dan terlihat menarik			√		
7	Judul LKS menggambarkan isi dari LKS				√	
8	Penggunaan kolom kosong pada LKS sudah tepat				√	
9	*Layout* pengetikan pada LKS sudah tepat				√	
10	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar pada LKS sudah tepat sehingga memudahkan pemahaman siswa				√	
11	Penyajian gambar/ilustrasi pada LKS ini sesuai dengan materi pembelajaran dan ilustrasi soal				√	
12	Penempatan gambar pada LKS ini sudah tepat				√	
13	Gambar yang disajikan pada LKS sudah jelas dan tidak buram				√	
14	LKS ini memiliki penampilan yang menarik				√	
15	Pemilihan dan perpaduan warna pada LKS sudah tepat dan serasi				√	

16	Penempatan hiasan sebagai latar belakang pada LKS tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman				√	
17	Contoh dan kasus yang disajikan pada LKS sesuai dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari				√	
18	LKS mendorong rasa ingin tahu siswa				√	

C. PenilaianSecaraUmum

Padapenilaiansecaraumum, Bapak/Ibudipersilahkanmemberikantandaceklis(√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapatdigunakantanparevisi

B = Dapatdigunakandengansedikitrevisi

C = Dapatdigunakandenganrevisisedang

D = Dapatdigunakandenganrevisibanyaksekali

E = Tidakdapatdigunakan

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)			√		

Saran perbaikan

Perlu dilakukan revisi sedang sesuai dengan komentar

Pekanbaru, 16 November 2020

Validator

(Zulfah, M.Pd.)
NIDN.1019079201

ANGKET UJI VALIDITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE

UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Nama	:	RUSLINA, S.Pd
Instansi/Lembaga	:	SMPN 1 BANGKINANG

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk Siswa SMP

Penyusun : Rahayu

Pembimbing : Irma Fitri, M. Mat.

Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk memfasilitasi kemampuan matematis siswa, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian LKS tersebut. Angket penilaian LKS ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKS yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya LKS tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan LKS. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian LKS ini, saya ucapkan terima kasih.

A. PetunjukPengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. AspekPenilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan kurikulum yang berlaku					✓
2.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar					✓
3.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi					✓
4.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran MEA				✓	
5.	Materi yang disajikan dalam LKS mengarahkan siswa untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari				✓	

6.	LKS yang dikembangkan dapat memfasilitasi kemampuan matematis siswa				✓	
7.	Materi pada LKS memotivasi siswa dalam memahami pembelajaran matematika pada materi SPLDV				✓	
8.	LKS mendorong rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari				✓	
9.	Di dalam LKS terdapat soal latihan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran					✓
10.	Soal-soal yang ada didalam LKS dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran matematika				✓	
11.	LKS ini memuat soal-soal yang menunjang pemahaman siswa terhadap materi SPLDV				✓	
12.	Soal-soal SPLDV yang ada pada LKS dapat dijadikan sebagai latihan siswa di sekolah dan di rumah					✓
13.	Bahasa yang digunakan pada LKS ini sesuai dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
14.	Penggunaan bahasa dalam LKS ini merupakan bahasa yang baku dan sesuai dengan EYD					✓
15.	Kalimat yang digunakan pada LKS sederhana dan jelas					✓
16.	Tersedia kolom kosong sebagai tempat siswa untuk menuliskan jawaban dari soal					✓
17.	LKS memberikan kolom kosong yang cukup untuk siswa menulis atau menggambarkan sesuatu					✓
18.	Soal-soal yang ada pada LKS sesuai dengan tujuan pembelajaran pada LKS					✓

19.	LKS memiliki tujuan pembelajaran yang jelas serta bermanfaat					✓
20.	Materi disajikan dengan sederhana dan jelas sehingga mudah dipahami siswa				✓	
21.	Didalam LKS terdapat judul materi dan memuat rincian materi pokok					✓
22.	Uraian materi pada LKS sesuai dengan judul kegiatan pembelajaran					✓
23.	Kandungan LKS seperti kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, KI, KD, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran lengkap					✓
24.	Terdapat langkah-langkah kegiatan pada LKS					✓

C. PenilaianSecaraUmum

Pada penilaian secara umum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis(√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapatdigunakantanparevisi

B = Dapatdigunakandengansedikitrevisi

C = Dapatdigunakandenganrevisisedang

D = Dapatdigunakandenganrevisibanyaksekali

E = Tidakdapatdigunakan

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran ~~Mind-Mapping Analysis~~ Think Pair Share TPS (~~MMA~~)		✓			

Saran perbaikan

Secara umum sudah bisa digunakan, namun tingkatkan lagi contoh soal pada LKS mulai dari yang mudah sampai yang sulit (HOTS)

Pekanbaru, 11 November 2020

Validator

(RUSLINA, S.Pd)

NIP. 197210162008012006

ANGKET UJI VALIDITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE

UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Nama	: KHUSNAL MARZUQO
Instansi/Lembaga	: UIN SUSKA RIAU

Judul	: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk Siswa SMP
Penyusun	: Rahayu
Pembimbing	: Irma Fitri, M. Mat.
Instansi	: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk memfasilitasi kemampuan matematis siswa, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian LKS tersebut. Angket penilaian LKS ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKS yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya LKS tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan LKS. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian LKS ini, saya ucapkan terima kasih.

A. PetunjukPengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. AspekPenilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan kurikulum yang berlaku					✓
2.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar					✓
3.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi					✓
4.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran TPS				✓	
5.	Materi yang disajikan dalam LKS mengarahkan siswa untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari				✓	

6.	LKS yang dikembangkan dapat memfasilitasi kemampuan matematis siswa				✓	
7.	Materi pada LKS memotivasi siswa dalam memahami pembelajaran matematika pada materi SPLDV				✓	
8.	LKS mendorong rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari				✓	
9.	Di dalam LKS terdapat soal latihan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran				✓	
10.	Soal-soal yang ada didalam LKS dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran matematika				✓	
11.	LKS ini memuat soal-soal yang menunjang pemahaman siswa terhadap materi SPLDV				✓	
12.	Soal-soal SPLDV yang ada pada LKS dapat dijadikan sebagai latihan siswa di sekolah dan di rumah				✓	
13.	Bahasa yang digunakan pada LKS ini sesuai dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
14.	Penggunaan bahasa dalam LKS ini merupakan bahasa yang baku dan sesuai dengan EYD				✓	
15.	Kalimat yang digunakan pada LKS sederhana dan jelas				✓	
16.	Tersedia kolom kosong sebagai tempat siswa untuk menuliskan jawaban dari soal				✓	
17.	LKS memberikan kolom kosong yang cukup untuk siswa menulis atau menggambarkan sesuatu				✓	
18.	Soal-soal yang ada pada LKS sesuai dengan tujuan pembelajaran pada LKS				✓	

19.	LKS memiliki tujuan pembelajaran yang jelas serta bermanfaat				✓	
20.	Materi disajikan dengan sederhana dan jelas sehingga mudah dipahami siswa				✓	
21.	Didalam LKS terdapat judul materi dan memuat rincian materi pokok				✓	
22.	Uraian materi pada LKS sesuai dengan judul kegiatan pembelajaran				✓	
23.	Kandungan LKS seperti kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, KI, KD, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran lengkap				✓	
24.	Terdapat langkah-langkah kegiatan pada LKS				✓	

C. PenilaianSecaraUmum

Pada penilaian secara umum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis(√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapatdigunakantanparevisi

B = Dapatdigunakandengansedikitrevisi

C = Dapatdigunakandenganrevisisedang

D = Dapatdigunakandenganrevisibanyaksekali

E = Tidakdapatdigunakan

Spari

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*		✓			

Saran perbaikan

1. Tidak ada Sumber Referensi

Pekanbaru, 14 November 2020

Validator

(KHUSNAL MAR 2000)

NIP. 130208068

ANGKET UJI VALIDITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE

UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Nama	: HENDRA LAZIM, M.Pd
Instansi/Lembaga	: SMAN 1 BANGKINANG

Judul	: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk Siswa SMP
Penyusun	: Rahayu
Pembimbing	: Irma Fitri, M. Mat.
Instansi	: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk memfasilitasi kemampuan matematis siswa, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian LKS tersebut. Angket penilaian LKS ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKS yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya LKS tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan LKS. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian LKS ini, saya ucapkan terima kasih.

A. PetunjukPengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. AspekPenilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan kurikulum yang berlaku				✓	
2.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				✓	
3.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi				✓	
4.	Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran TPS				✓	
5.	Materi yang disajikan dalam LKS mengarahkan siswa untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari					✓

6.	LKS yang dikembangkan dapat memfasilitasi kemampuan matematis siswa					✓
7.	Materi pada LKS memotivasi siswa dalam memahami pembelajaran matematika pada materi SPLDV				✓	
8.	LKS mendorong rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari					✓
9.	Di dalam LKS terdapat soal latihan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran				✓	
10.	Soal-soal yang ada didalam LKS dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran matematika				✓	
11.	LKS ini memuat soal-soal yang menunjang pemahaman siswa terhadap materi SPLDV				✓	
12.	Soal-soal SPLDV yang ada pada LKS dapat dijadikan sebagai latihan siswa di sekolah dan di rumah				✓	
13.	Bahasa yang digunakan pada LKS ini sesuai dengan tingkat perkembangan siswa					✓
14.	Penggunaan bahasa dalam LKS ini merupakan bahasa yang baku dan sesuai dengan EYD				✓	
15.	Kalimat yang digunakan pada LKS sederhana dan jelas					✓
16.	Tersedia kolom kosong sebagai tempat siswa untuk menuliskan jawaban dari soal				✓	
17.	LKS memberikan kolom kosong yang cukup untuk siswa menulis atau menggambarkan sesuatu					✓
18.	Soal-soal yang ada pada LKS sesuai dengan tujuan pembelajaran pada LKS				✓	

19.	LKS memiliki tujuan pembelajaran yang jelas serta bermanfaat				✓	
20.	Materi disajikan dengan sederhana dan jelas sehingga mudah dipahami siswa					✓
21.	Didalam LKS terdapat judul materi dan memuat rincian materi pokok				✓	
22.	Uraian materi pada LKS sesuai dengan judul kegiatan pembelajaran				✓	
23.	Kandungan LKS seperti kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, KI, KD, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran lengkap				✓	
24.	Terdapat langkah-langkah kegiatan pada LKS				✓	

C. PenilaianSecaraUmum

Pada penilaian secara umum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis(√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapatdigunakantanparevisi

B = Dapatdigunakandengansedikitrevisi

C = Dapatdigunakandenganrevisisedang

D = Dapatdigunakandenganrevisibanyaksekali

E = Tidakdapatdigunakan

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA)	✓				

Saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 10 November 2020

Validator

(HENDRA LAZIM, MPd)

NIP. 196808111 199512100 1

LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS

SOAL PENILAIAN HASIL BELAJAR MATERI SPLDV

Nama : RUSLINA, S.Pd

Instansi/ Lembaga : SMP N 1 BANGKINANG

Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan

1. Berarti **"tidak baik"** bila tidak sesuai tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
2. Berarti **"kurang baik"** bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
3. Berarti **"cukup baik"** bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukug ketercapaian tujuan.
4. Berarti **"baik"** bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
5. Berarti **"sangat baik"** bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan.

Aspek Penilaian

NO	KOMPONEN	SKALA PENILAIAN KOMPONEN				
		1	2	3	4	5
KESESUAIAN DENGAN INDIKATOR MATERI						
1.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan mengidentifikasi PLSV,PLDV,dan SPDLV					✓
2.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Substitusi					✓
3.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Eliminasi					✓
4.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Gabungan					✓
5.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Grafik					✓
6.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari					✓
7.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memeriksa kecukupan data untuk menyelesaikan masalah					✓
8.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa					✓

	untuk merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis					
9.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyatakan koneksi matematika dengan kehidupan sehari-sehari					✓
10.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyajikan kembali data/ informasi dari suatu representasi ke representasi diagram, grafik atau table.					✓
KELENGKAPAN UNSUR LAINNYA						
11.	Kelengkapan format naskah soal (identitas soal dan petunjuk)					✓
12.	Kesesuaian dengan kisi-kisi					✓
13.	Kunci jawaban dilengkapi dengan penskoran					✓
14.	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan karakteristik siswa				✓	✓
15.	Penggunaan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
16.	Alokasi waktu dalam pengerjaan soal					✓

Penilaian Secara Umum

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrument angket validasi soal penilaian hasil belajar pada materi SPLDV adalah		✓			

Keterangan : Huruf-huruf yang terdapat pada table berarti :

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = tidak dapat digunakan

Saran

Sudah baik ~~tidak~~ perlu perbaikan sedikit

Pekanbaru, 11 NOVEMBER 2020

Validator/ Penilai

RUSLINA, S.Pd

NIP. 197210162008012006

LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS

SOAL PENILAIAN HASIL BELAJAR MATERI SPLDV

Nama : KHUSNAL MARZUQO

Instansi/ Lembaga : UIN Fusha Riau

Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan

1. Berarti **"tidak baik"** bila tidak sesuai tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
2. Berarti **"kurang baik"** bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
3. Berarti **"cukup baik"** bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukug ketercapaian tujuan.
4. Berarti **"baik"** bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
5. Berarti **"sangat baik"** bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan.

Aspek Penilaian

NO	KOMPONEN	SKALA PENILAIAN KOMPONEN				
		1	2	3	4	5
KESESUAIAN DENGAN INDIKATOR MATERI						
1.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan mengidentifikasi PLSV,PLDV,dan SPDLV				✓	
2.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Substitusi				✓	
3.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Eliminasi				✓	
4.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Gabungan				✓	
5.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Grafik				✓	
6.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari				✓	
7.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memeriksa kecukupan data untuk menyelesaikan masalah				✓	
8.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa				✓	

	untuk merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis					
9.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyatakan koneksi matematika dengan kehidupan sehari-sehari				✓	
10.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyajikan kembali data/ informasi dari suatu representasi ke representasi diagram, grafik atau table.				✓	
KELENGKAPAN UNSUR LAINNYA						
11.	Kelengkapan format naskah soal (identitas soal dan petunjuk)				✓	
12.	Kesesuaian dengan kisi-kisi				✓	
13.	Kunci jawaban dilengkapi dengan penskoran				✓	
14.	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan karakteristik siswa				✓	
15.	Penggunaan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
16.	Alokasi waktu dalam pengerjaan soal				✓	

Penilaian Secara Umum

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrument angket validasi soal penilaian hasil belajar pada materi SPLDV adalah	✓				

Keterangan : Huruf-huruf yang terdapat pada table berarti :

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = tidak dapat digunakan

Saran

:.....

.....

.....

Pekanbaru, ..14.-....11....-.....2020

Validator/ Penilai

KHUSNAL MAR ZUQO

NIP. 130 208068

LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS

SOAL PENILAIAN HASIL BELAJAR MATERI SPLDV

Nama : HENDRA LAZIM

Instansi/ Lembaga : SMAN 1 BANGKINANG

Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan

1. Berarti **"tidak baik"** bila tidak sesuai tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
2. Berarti **"kurang baik"** bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
3. Berarti **"cukup baik"** bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukug ketercapaian tujuan.
4. Berarti **"baik"** bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
5. Berarti "**sangat baik"** bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan.

Aspek Penilaian

NO	KOMPONEN	SKALA PENILAIAN KOMPONEN				
		1	2	3	4	5
KESESUAIAN DENGAN INDIKATOR MATERI						
1.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan mengidentifikasi PLSV,PLDV,dan SPDLV					✓
2.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Substitusi					✓
3.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Eliminasi				✓	
4.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Gabungan					✓
5.	Terdapat pertanyaan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara Grafik					✓
6.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari				✓	
7.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memeriksa kecukupan data untuk menyelesaikan masalah					✓
8.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa				✓	

	untuk merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis					
9.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyatakan koneksi matematika dengan kehidupan sehari-sehari					✓
10.	Terdapat pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menyajikan kembali data/ informasi dari suatu representasi ke representasi diagram, grafik atau table.					✓
KELENGKAPAN UNSUR LAINNYA						
11.	Kelengkapan format naskah soal (identitas soal dan petunjuk)					✓
12.	Kesesuaian dengan kisi-kisi				✓	
13.	Kunci jawaban dilengkapi dengan penskoran				✓	
14.	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan karakteristik siswa				✓	
15.	Penggunaan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
16.	Alokasi waktu dalam pengerjaan soal				✓	

Penilaian Secara Umum

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrument angket validasi soal penilaian hasil belajar pada materi SPLDV adalah	✓				

Keterangan : Huruf-huruf yang terdapat pada table berarti :

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = tidak dapat digunakan

Saran

:……

……

……

Pekanbaru, 10 NOVEMBER 2020

Validator/ Penilai

HENDRA LAZIM. M.pd

NIP. 19680811 199512 1001

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

Nama : FERNANDO RIVALTA

Kelas : VIII C

Sekolah : SMP

ANGKET RESPON SISWA

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sasaran Program : Siswa kelas VIII SMP

Penyusun : Rahayu

Pembimbing : Irma Fitri, M. Mat.

Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam rangka pengembangan media pembelajaran matematika, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS pada materi SPLDV yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik akan kami rahasiakan. Oleh karena itu, jawablah sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik.

A. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat 17 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya berkenan memberikan saran pada tempat yang telah disediakan yaitu kolom saran.
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan. Dengan kriteria sebagai berikut:

   1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. Aspek Penilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiki penampilan yang menarik				✓	
2.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiliki pemilihan warna yang menarik					✓
3.	Gambar-gambar pada LKS berbasis model model pembelajaran TPS jelas, mudah dimengerti dan menarik perhatian saya				✓	
4.	Menurut saya gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)					✓
5.	Tulisan dan simbol dalam LKS berbasis model model pembelajaran TPS mudah saya baca dan pahami				✓	
6.	Saya lebih senang dan tertarik belajar matematika menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS					✓
7.	Penyajian materi dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini menarik minat saya untuk belajar				✓	✓
8.	Penggunaan LKS ini sesuai dengan kebutuhan dan lebih praktis					✓
9.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS				✓	
10.	Belajar dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS membuat saya lebih aktif dan semangat				✓	

11.	LKS berbasis model pembelajaran TPS dapat saya gunakan secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajar saya				✓	
12.	LKS berbasis model pembelajaran TPS menggunakan kalimat yang sederhana sehingga memudahkan saya memahami makna dalam kalimat yang disajikan				✓	
13.	Bahasa yang digunakan dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak ambigu					✓
14.	Menurut saya waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini cukup efisien					✓
15.	Belajar dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak memerlukan waktu yang lama bagi saya untuk memahami materi				✓	
16.	Latihan soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami materi SPLDV				✓	
17.	Latihan dan contoh soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari				✓	

Pekanbaru, 20 November 2020

Siswa

FERNANDO RIVALTA

(.....)

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

Nama	: Fitriani
Kelas	: VIII C
Sekolah	: SMPN 1 Bangkinang

ANGKET RESPON SISWA

Judul	: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Sasaran Program	: Siswa kelas VIII SMP
Penyusun	: Rahayu
Pembimbing	: Irma Fitri, M. Mat.
Instansi	: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam rangka pengembangan media pembelajaran matematika, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS pada materi SPLDV yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik akan kami rahasiakan. Oleh karena itu, jawablah sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik.

A. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat 17 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya berkenan memberikan saran pada tempat yang telah disediakan yaitu kolom saran.
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan. Dengan kriteria sebagai berikut:

   1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. Aspek Penilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiki penampilan yang menarik				✓	
2.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiliki pemilihan warna yang menarik					✓
3.	Gambar-gambar pada LKS berbasis model model pembelajaran TPS jelas, mudah dimengerti dan menarik perhatian saya				✓	
4.	Menurut saya gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)				✓	
5.	Tulisan dan simbol dalam LKS berbasis model model pembelajaran TPS mudah saya baca dan pahami					✓
6.	Saya lebih senang dan tertarik belajar matematika menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS				✓	
7.	Penyajian materi dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini menarik minat saya untuk belajar					✓
8.	Penggunaan LKS ini sesuai dengan kebutuhan dan lebih praktis					✓
9.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS					✓
10.	Belajar dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS membuat saya lebih aktif dan semangat					✓

11.	LKS berbasis model pembelajaran TPS dapat saya gunakan secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajar saya				✓	
12.	LKS berbasis model pembelajaran TPS menggunakan kalimat yang sederhana sehingga memudahkan saya memahami makna dalam kalimat yang disajikan				✓	
13.	Bahasa yang digunakan dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak ambigu				✓	
14.	Menurut saya waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini cukup efisien				✓	
15.	Belajar dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak memerlukan waktu yang lama bagi saya untuk memahami materi				✓	
16.	Latihan soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami materi SPLDV					✓
17.	Latihan dan contoh soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari					✓

Pekanbaru, 20 November 2020

Siswa

(....Fitriani.....)

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

Nama	: Laura Hasana Balkis
Kelas	: VIII C
Sekolah	: SMPN 1 Bangkinang

ANGKET RESPON SISWA

Judul	: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Sasaran Program	: Siswa kelas VIII SMP
Penyusun	: Rahayu
Pembimbing	: Irma Fitri, M. Mat.
Instansi	: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam rangka pengembangan media pembelajaran matematika, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS pada materi SPLDV yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik akan kami rahasiakan. Oleh karena itu, jawablah sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik.

A. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat 17 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya berkenan memberikan saran pada tempat yang telah disediakan yaitu kolom saran.
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan. Dengan kriteria sebagai berikut:

   1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. Aspek Penilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiki penampilan yang menarik					✓
2.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiliki pemilihan warna yang menarik				✓	
3.	Gambar-gambar pada LKS berbasis model model pembelajaran TPS jelas, mudah dimengerti dan menarik perhatian saya				✓	
4.	Menurut saya gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)					✓
5.	Tulisan dan simbol dalam LKS berbasis model model pembelajaran TPS mudah saya baca dan pahami					✓
6.	Saya lebih senang dan tertarik belajar matematika menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS					✓
7.	Penyajian materi dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini menarik minat saya untuk belajar				✓	
8.	Penggunaan LKS ini sesuai dengan kebutuhan dan lebih praktis					✓
9.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS					✓
10.	Belajar dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS membuat saya lebih aktif dan semangat				✓	

11.	LKS berbasis model pembelajaran TPS dapat saya gunakan secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajar saya					✓
12.	LKS berbasis model pembelajaran TPS menggunakan kalimat yang sederhana sehingga memudahkan saya memahami makna dalam kalimat yang disajikan				✓	
13.	Bahasa yang digunakan dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak ambigu					✓
14.	Menurut saya waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini cukup efisien					✓
15.	Belajar dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak memerlukan waktu yang lama bagi saya untuk memahami materi				✓	
16.	Latihan soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami materi SPLDV					✓
17.	Latihan dan contoh soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari					✓

Pekanbaru, 20 November 2020

Siswa

(Laura Husana Bakir)

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

Nama	: MAILAILA Fujiarti
Kelas	: VIII C
Sekolah	: SMPN 1 Bangkinang

ANGKET RESPON SISWA

Judul	: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Sasaran Program	: Siswa kelas VIII SMP
Penyusun	: Rahayu
Pembimbing	: Irma Fitri, M. Mat.
Instansi	: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam rangka pengembangan media pembelajaran matematika, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS pada materi SPLDV yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik akan kami rahasiakan. Oleh karena itu, jawablah sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik.

A. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat 17 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya berkenan memberikan saran pada tempat yang telah disediakan yaitu kolom saran.
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan. Dengan kriteria sebagai berikut:

   1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. Aspek Penilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiki penampilan yang menarik				✓	
2.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiliki pemilihan warna yang menarik					✓
3.	Gambar-gambar pada LKS berbasis model model pembelajaran TPS jelas, mudah dimengerti dan menarik perhatian saya				✓	
4.	Menurut saya gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)					✓
5.	Tulisan dan simbol dalam LKS berbasis model model pembelajaran TPS mudah saya baca dan pahami				✓	
6.	Saya lebih senang dan tertarik belajar matematika menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS				✓	
7.	Penyajian materi dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini menarik minat saya untuk belajar				✓	
8.	Penggunaan LKS ini sesuai dengan kebutuhan dan lebih praktis					✓
9.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS					✓
10.	Belajar dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS membuat saya lebih aktif dan semangat					✓

11.	LKS berbasis model pembelajaran TPS dapat saya gunakan secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajar saya				✓	
12.	LKS berbasis model pembelajaran TPS menggunakan kalimat yang sederhana sehingga memudahkan saya memahami makna dalam kalimat yang disajikan					✓
13.	Bahasa yang digunakan dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak ambigu					✓
14.	Menurut saya waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini cukup efisien				✓	
15.	Belajar dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak memerlukan waktu yang lama bagi saya untuk memahami materi				✓	
16.	Latihan soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami materi SPLDV					✓
17.	Latihan dan contoh soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari					✓

Pekanbaru, 20 November 2020

Siswa

(MAHAMILA FUJIMETI)

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

Nama	: Rahma Tasya
Kelas	: 8c
Sekolah	: SMP 1 Bangkinang

ANGKET RESPON SISWA

Judul	: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Sasaran Program	: Siswa kelas VIII SMP
Penyusun	: Rahayu
Pembimbing	: Irma Fitri, M. Mat.
Instansi	: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam rangka pengembangan media pembelajaran matematika, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS pada materi SPLDV yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik akan kami rahasiakan. Oleh karena itu, jawablah sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik.

A. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat 17 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya berkenan memberikan saran pada tempat yang telah disediakan yaitu kolom saran.
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan. Dengan kriteria sebagai berikut:

   1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. Aspek Penilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiki penampilan yang menarik					✓
2.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiliki pemilihan warna yang menarik					✓
3.	Gambar-gambar pada LKS berbasis model model pembelajaran TPS jelas, mudah dimengerti dan menarik perhatian saya				✓	
4.	Menurut saya gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)					✓
5.	Tulisan dan simbol dalam LKS berbasis model model pembelajaran TPS mudah saya baca dan pahami				✓	
6.	Saya lebih senang dan tertarik belajar matematika menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS				✓	
7.	Penyajian materi dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini menarik minat saya untuk belajar					✓
8.	Penggunaan LKS ini sesuai dengan kebutuhan dan lebih praktis					✓
9.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS					✓
10.	Belajar dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS membuat saya lebih aktif dan semangat				✓	

11.	LKS berbasis model pembelajaran TPS dapat saya gunakan secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajar saya					✓
12.	LKS berbasis model pembelajaran TPS menggunakan kalimat yang sederhana sehingga memudahkan saya memahami makna dalam kalimat yang disajikan				✓	
13.	Bahasa yang digunakan dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak ambigu					✓
14.	Menurut saya waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini cukup efisien					✓
15.	Belajar dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak memerlukan waktu yang lama bagi saya untuk memahami materi				✓	
16.	Latihan soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami materi SPLDV					✓
17.	Latihan dan contoh soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari					✓

Pekanbaru, 20 November 2020

Siswa

(Rahma Tasya)

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS

LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TPS

Nama	: Zulaika
Kelas	: VIII C
Sekolah	: SMPN 1 Bangkinang

ANGKET RESPON SISWA

Judul	: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Sasaran Program	: Siswa kelas VIII SMP
Penyusun	: Rahayu
Pembimbing	: Irma Fitri, M. Mat.
Instansi	: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam rangka pengembangan media pembelajaran matematika, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS pada materi SPLDV yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik akan kami rahasiakan. Oleh karena itu, jawablah sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik.

A. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat 17 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya berkenan memberikan saran pada tempat yang telah disediakan yaitu kolom saran.
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan. Dengan kriteria sebagai berikut:

   1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

   5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. Aspek Penilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiki penampilan yang menarik				✓	
2.	Menurut saya LKS berbasis model pembelajaran TPS ini memiliki pemilihan warna yang menarik					✓
3.	Gambar-gambar pada LKS berbasis model model pembelajaran TPS jelas, mudah dimengerti dan menarik perhatian saya				✓	
4.	Menurut saya gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)					✓
5.	Tulisan dan simbol dalam LKS berbasis model model pembelajaran TPS mudah saya baca dan pahami					✓
6.	Saya lebih senang dan tertarik belajar matematika menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS					✓
7.	Penyajian materi dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini menarik minat saya untuk belajar				✓	
8.	Penggunaan LKS ini sesuai dengan kebutuhan dan lebih praktis					✓
9.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS				✓	
10.	Belajar dengan menggunakan LKS berbasis model pembelajaran TPS membuat saya lebih aktif dan semangat				✓	

11.	LKS berbasis model pembelajaran TPS dapat saya gunakan secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajar saya				✓	
12.	LKS berbasis model pembelajaran TPS menggunakan kalimat yang sederhana sehingga memudahkan saya memahami makna dalam kalimat yang disajikan					✓
13.	Bahasa yang digunakan dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak ambigu					✓
14.	Menurut saya waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini cukup efisien				✓	
15.	Belajar dengan LKS berbasis model pembelajaran TPS ini tidak memerlukan waktu yang lama bagi saya untuk memahami materi				✓	
16.	Latihan soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami materi SPLDV				✓	
17.	Latihan dan contoh soal dalam LKS berbasis model pembelajaran TPS ini membantu saya dalam memahami konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari					✓

Pekanbaru, 20 November 2020

Siswa

Zulaika

(Zulaika)

LEMBAR VALIDASI

ANGKET UJI VALIDITAS SOAL PENILAIAN HASIL BELAJAR

MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL

A. PetunjukPengisian

Untuk memberikan penilaian terhadap format angket uji validitas ini Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada setiap kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Singkatan-singkatan yang terdapat pada kolom penilaian berarti:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

5 = Sangat Valid

B. AspekPenilaian

No	Indikator	Nomor Pernyataan	Penilaian					Ket
			1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian dengan indikator materi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10				√		
2.	Kelengkapan unsur lainnya	11, 12, 13, 14, 15, 16				√		

C. PenilaianSecaraUmum

Padapenilaiansecaraumum, Bapak/Ibudipersilahkanmemberikantandaceklis(√) pada kolom yang disediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapatdigunakantanparevisi

B = Dapatdigunakandengansedikitrevisi

C = Dapatdigunakandenganrevisisedang

D = Dapatdigunakandenganrevisibanyaksekali

E = Tidakdapatdigunakan

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKS berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)		√			

Saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 09 November 2020

Validator

(Irma Fitri, S.Pd., M.Mat)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 TampanPekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
   a. Seminar usul Penelitian :
   b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Irma Fitri, S.Pd., M.Mat.
   a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130117017
3. Nama Mahasiswa : Rahayu
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11615200980
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	14 September 2020	Bimbingan Bab I-III		
2	2 Oktober 2020	Bimbingan Bab I-III		
3	14 Oktober 2020	Bimbingan Bab I-III		
4	27 Oktober 2020	Bimbingan Instrumen		
5	5 November 2020	Bimbingan Instrumen		
6	12 Desember 2020	Bimbingan Bab IV-V dan Hasil Pengolahan Data		
7	21 Desember 2020	Bimbingan Bab I-V dan Lampiran		
8	27 Desember 2020	ACC		

Pekanbaru, 28 Desember 2020
Pembimbing,

Irma Fitri, S.Pd., M.Mat.
NIK. 130117017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/840/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi***

Pekanbaru, 22 Januari 2020

Kepada
Yth. Irma Fitri, S.Pd., M. Mat

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: RAHAYU
NIM	: 11615200980
Jurusan	: Pendidikan Matematika
Judul	: PENGARUH PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS MATEMATIS DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP/MTS
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Matematika Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

KEMENTERIAN AGAMA FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/726/2021 Pekanbaru,27 Januari 2021 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: RAHAYU
NIM	: 11615200980
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Think Pair Share (TPS) Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Untuk Siswa SMP
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Bangkinang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Januari 2021 s.d 27 April 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38119
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/726/2021 Tanggal 27 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**RAHAYU**
2. NIM / KTP	:	116152009800
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN MATEMATIKA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**PENGEMBANG LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS MODEL THINK PAIR SHARE (TPS) PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL UNTUK SISWA SMP**
7. Lokasi Penelitian	:	SMP NEGERI 1 BANGKINANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Januari 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM PTSP

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
   Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 BANGKINANG
Jalan Bodi, Kelurahan Pulau, Kecamatan Bangkinang, 28451
e-mail smpn1bangkinangseberang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/SMPN1BKN/2020/197

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: HENDRAYANTI, S.Ag
NIP.	: 197203012008012008
Pangkat / Gol. Ruang	: Penata / III.c
Jabatan	: Plt. SMP Negeri 1 Bangkinang
	: Kecamatan Bangkinang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RAHAYU
NIM	: 11615200980
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/2020
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Benar telah melaksanakan Riset dan Pengumpulan Data di SMP Negeri 1 Bangkinang Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang dengan Judul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Think Pair Share (TPS) Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Untuk Siswa SMP", mulai bulan Oktober sampai November tahun 2020.

Bangkinang, 30 November 2020
Plt. Kepala SMPN 1 Bangkinang

SMP NEGERI BANGKINANG KEC. BANGKINANG

HENDRAYANTI, S.Ag
NIP. 19720301 200801 2 008